

**PELAJARAN EKSTRA MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B2
DI TK ABA AL-JIHAD SIDOKARTO GODEAN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

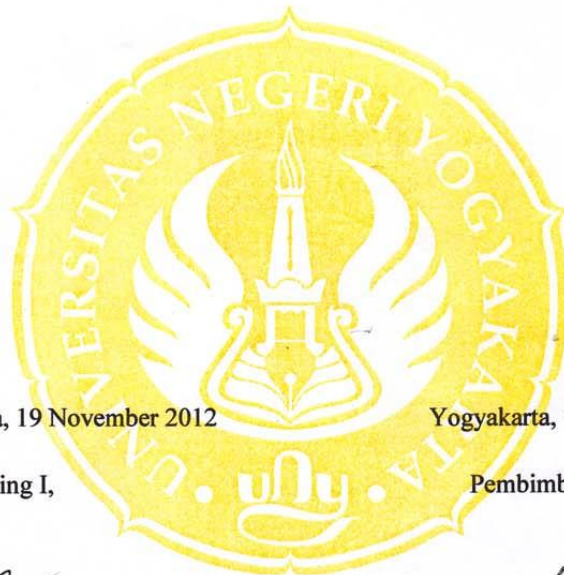
Ari Nugroho

NIM 08206241040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

PERSETUJUAN

Sripsi yang berjudul **Pelajaran Ekstra Menggambar Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 19 November 2012

Pembimbing I,

Drs. Suwarna, M. Pd

NIP 19520727 197803 1 003

Yogyakarta, 19 November 2012

Pembimbing II,

Drs. Bambang Prihadi, M. Pd

NIP 19581008 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Pelajaran Ekstra Menggambar Pada Anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Desember 2012 dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Mardiyatmo, M.Pd	Ketua Penguji		17 Desember 2012
Drs. Bambang Prihadi, M.Pd	Sekretaris Penguji		17 Desember 2012
Drs. Hajar Pamadhi, M.A.(Hons)	Penguji 1		17 Desember 2012
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji 2		17 Desember 2012

Yogyakarta, 17 Desember 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzanj, M.Pd

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ari Nugroho**

NIM : 08206241040

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 November 2012

Penulis,



Ari Nugroho

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua dan kakak saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasinya.

MOTTO

Awali setiap pekerjaan dengan perencanaan dan doa (Penulis)

Mimpi tak akan berlari, tapi kitalah yang harus berlari tuk meraih mimpi (Penulis)

Hidup Ini Adalah Film Terbaik (Rocket Rockers)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni atas segala kebijakannya.
2. Drs. Mardiyatmo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.
3. Bapak Drs. Suwarna, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Bambang Prihadi, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pemikiran, dan tenaga untuk membimbing, memotivasi, memberikan arahan, serta saran-saran guna proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nanik Windarti selaku kepala sekolah TK ABA AL-JIHAD yang berkenan memberikan ijin untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Wayan Daru Nur Setiawan, selaku guru pembelajaran ekstrakurikuler Menggambar kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD yang berkenan mendampingi selama penelitian.
6. Anak-anak kelompok B2 TK ABA AL-JIHAD.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya yang tidak terhingga.
8. Kedua kakakku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Rupa angkatan 2008 pada umumnya dan kelas B pada khususnya, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu yang telah memberikan doa, dukungan moral, bantuan, dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 November 2012

Penulis,

Ari Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN..	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat	6
 BAB II KAJIAN TEORI....	7
A. Taman Kanak-kanak.....	7
1. Pengertian Taman Kanak-Kanak	7
2. Guru	8
3. Siswa	9
4. Tujuan Mengajar Menggambar	9
5. Metode Mengajar Menggambar	10
6. Media	13

B. Pengajaran Menggambar	14
1. Pengajaran Menggambar	14
2. Tipologi dan Periodisasi Gambar Anak	16
3. Kreativitas	18
C. Penelitian yang Relevan	20
D. Kerangka Berfikir	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Data Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	28
2. Metode Mengajar Menggambar	31
B. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kelompok Belajar TK ABA AL-JIHAD	29
Tabel 2 : Daftar nilai pada tanggal 12 september 2012	73
Tabel 3 : Data jumlah bangunan TK ABA AL-JIHAD..... ..	74
Tabel 4 : Staf sekolah TK ABA AL-JIHAD.....	75
Tabel 5 : Jumlah siswa TK ABA AL-JIHAD	76
Tabel 6 : Data siswa Kelompok B2 TK ABA AL-JIHAD.....	77

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	: Contoh gambar anak masa pra-bagan	17
Gambar 2	: Media yang Digunakan Untuk Menggambar	33
Gambar 3	: Metode Ceramah	34
Gambar 4	: Guru Memberikan Contoh Proses Menggambar	36
Gambar 5	: Kegiatan anak menggambar	37
Gambar 6	: Gambar karya guru	39
Gambar 7	: Kategori gambar bagus dengan nilai A+	41
Gambar 8	: Kategori gambar bagus dengan nilai A	43
Gambar 9	: Kategori gambar bagus dengan nilai A	44
Gambar 10	: Kategori gambar bagus dengan nilai A-	45
Gambar 11	: Kategori gambar sedang dengan nilai B+	46
Gambar 12	: Kategori gambar sedang dengan nilai B	47
Gambar 13	: Kategori gambar sedang dengan nilai B	48
Gambar 14	: Kategori gambar sedang dengan nilai B	50
Gambar 15	: Kategori gambar kurang bagus dengan nilai B-	51

PELAJARAN EKSTRA MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK ABA AL-JIHAD SIDOKARTO GODEAN SLEMAN

Oleh :
Ari Nugroho
08206241040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode mengajar menggambar dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B2 TK ABA AL-JIHAD. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dibantu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi dengan menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan kamera. Data yang dihasilkan di analisis secara deskriptif. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan perpanjangan keikutsertaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Metode mengajar menggambar yang digunakan dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 adalah metode ceramah dan metode mencontoh. Dengan metode ceramah karya yang dihasilkan anak bervariasi tidak sama dengan karya guru. Metode mencontoh kurang tepat diterapkan di pelajaran ekstra menggambar kelompok B2, karena anak tidak mungkin bisa menggambar sama dengan guru. Setiap anak memiliki karakter menggambar berbeda-beda. Karya anak dikelompokkan menjadi 3 kategori dalam penilaian karya, yaitu kategori bagus, kategori sedang, dan kategori kurang bagus. Didapatkan data bahwa terdapat 10 karya yang mendapatkan kategori gambar bagus, 11 karya yang mendapatkan kategori gambar sedang, dan 2 karya yang mendapatkan kategori gambar kurang bagus. Penilaian karya menggunakan huruf mulai dari nilai terendah yaitu nilai C sampai dengan nilai tertinggi yaitu nilai A+. Hasil dari pelajaran menunjukkan terdapat tiga anak mendapat nilai A+, enam anak mendapat nilai A, satu anak mendapat nilai A-, dua anak mendapat nilai B+, sembilan anak mendapat nilai B, dan dua anak mendapat nilai B-. Prosentase keberhasilan pelajaran ekstra menggambar yaitu jumlah anak yang mendapatkan nilai B keatas lebih dari 90 %. Pelajaran ekstra menggambar dinyatakan berhasil oleh guru dengan prosentase keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar pada tanggal 12 september 2012 sebesar 91,3 %.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah tempat untuk menimba ilmu. Selain itu sekolah merupakan tempat mendidik anak yang kedua, setelah keluarga. Jenjang pendidikan yang termasuk pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Selain jenjang pendidikan tersebut juga diselenggarakannya pendidikan prasekolah. Salah satu pendidikan prasekolah adalah pendidikan Taman kanak-kanak (TK).

Taman kanak-kanak atau TK merupakan jenjang pendidikan formal bagi anak dengan rata-rata usia tiga sampai enam tahun. Taman kanak-kanak merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan anak untuk belajar dengan pendekatan bermain. Program kegiatan belajar TK disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan anak dan kesesuaiannya dengan lingkungan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 28 menjelaskan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada alur pendidikan formal, yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia ke depan. Menurut Kemendiknas (2010: 3), “TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun

Walaupun pendidikan prasekolah tidak bersifat wajib, anak dalam usia prasekolah merupakan usia yang cukup menentukan perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada masa ini anak berada dalam keadaan yang sangat peka untuk menerima rangsangan-rangsangan dari luar. Masa tiga sampai enam tahun pada pertumbuhan anak merupakan masa dimana perkembangan fisik motorik, intelektual emosional, bahasa serta sosial berlangsung dengan sangat cepat, sehingga dapat mempengaruhi masa depan anak. Pada masa inilah perkembangan anak mulai terbentuk. Dengan demikian terlihat bahwa betapa pentingnya pendidikan awal bagi anak prasekolah agar anak mempunyai persiapan diri untuk menerima pembelajaran bagi kehidupan selanjutnya.

Anak-anak merupakan benih berharga sebagai calon penerus bangsa. Oleh karena itu sejak kecil anak-anak perlu dibimbing dengan baik agar tumbuh menjadi pribadi yang berguna bagi nusa, bangsa, dan negara. Proses pertumbuhan anak merupakan suatu proses belajar, mempelajari segala hal baru yang dijumpainya. Kreativitas anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila didukung oleh guru yang mampu memimpin proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik. Guru mampu memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan daya serap anak.

Di dalam kurikulum TK tahun 2010 dijelaskan bahwa aspek perkembangan anak, meliputi nilai-nilai agama dan moral, kognitif dan bahasa, sosio-emosional, kemandirian, dan fisik (motorik). Dari kelima aspek perkembangan tersebut, seni merupakan salah satu bagian dari aspek fisik (motorik) halus. Pembelajaran seni sangat penting diberikan kepada anak usia dini, untuk mengembangkan ketrampilan

anak. Seni dalam pembelajaran di TK bisa diberikan dalam bentuk seni musik, seni tari dan seni rupa. Pembelajaran merupakan salah satu tindakan yang nyata dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia.

Secara umum menggambar merupakan kegiatan berkarya seni. Menggambar merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan anak serta dapat mengembangkan imajinasinya. Dalam pelajaran menggambar dikatakan berhasil apabila penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh anak TK. Pembelajaran yang dilakukan harus dipersiapkan dengan baik, menarik dan membuat anak dapat menikmati dan memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Setiap anak memiliki karakter berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya di dalam menggambar. Oleh sebab itu, guru harus bisa mengerti dan memahami tentang cara pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran ekstra Menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD. Dalam pembelajaran menggambar di TK, guru merupakan fasilitator yang harus paham terhadap karakteristik gambar anak, karena akan terlihat pada saat pembelajaran menggambar berlangsung.

Agar berlangsung lancar, dalam kegiatan pembelajaran harus digunakan suatu metode pelajaran, untuk memudahkan proses pelajaran. Setiap guru dalam kegiatan pelajaran akan menggunakan metode sesuai gayanya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Namun yang harus dipahami bahwa TK mempunyai cara yang khas. Dalam proses pelajarannya harus dengan cara sabar dan teliti dalam menghadapi tingkah laku anak usia dini. Oleh sebab itu, perlu dipilih metode-metode oleh guru untuk memperlancar kegiatan pelajaran ekstra Menggambar anak dan

mengembangkan kreativitas anak dalam menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD

TK ABA AL-JIHAD adalah salah satu TK yang memberikan materi pelajaran Menggambar, sedangkan sebagian besar TK di Yogyakarta tidak memberikan materi pelajaran Menggambar. Pelajaran Menggambar sangat penting diberikan untuk mengembangkan kemampuan anak di bidang berkarya seni dan meningkatkan kreativitas anak TK. TK ABA AL-JIHAD merupakan salah satu TK yang memberikan pelajaran ekstra Menggambar, baik untuk Kelompok PAUD, Kelompok A, maupun Kelompok B. Dalam Kelompok B di TK ABA AL-JIHAD terdiri atas 3 Kelompok kecil, yaitu Kelompok B1, Kelompok B2, dan Kelompok B3. Kelompok B yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kelompok B2 yang terdiri atas 30 anak. Alasan pemilihan Kelompok B2 adalah karena Kelompok B2 merupakan Kelompok B yang jumlah anaknya paling banyak dibandingkan Kelompok B1 ataupun B3.

Guru yang membimbing anak di dalam pelajaran Menggambar di TK tersebut merupakan guru khusus di bidang seni rupa. Terlihat bahwa minat anak yang sangat besar dalam pelajaran ekstra menggambar yaitu pada respon anak di dalam pelajaran Menggambar dikelas. Sebagian besar anak menikmati dan memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian ini dilakukan pada pelajaran ekstra Menggambar anak Kelompok B2. Alasan pemilihan Kelompok B2 dibandingkan dengan Kelompok A adalah Kelompok B dari segi usia lebih besar satu tahun dan dari segi motorik lebih berkembang dibandingkan dengan anak Kelompok A.

Pelajaran Menggambar yang terdapat di TK ABA AL-JIHAD baik itu untuk Kelompok A atau Kelompok B merupakan pelajaran ekstra. Pelajaran ekstra menggambar dipilih sekolah karena untuk mengembangkan kreativitas anak dan untuk memberikan ketrampilan kepada anak yang sesuai dengan tujuan yang tertera di dalam kurikulum TK tahun 2010. Dengan adanya pelajaran ekstra diharapkan dapat mengembangkan kreativitas anak dan mengenalkan seni sejak dini kepada anak yang dirumuskan sebagai tujuan diadakannya pelajaran ekstra menggambar.

Dalam pelajaran ekstra Menggambar tidak menggunakan silabus dan satuan kegiatan harian. Pedoman dalam pelajaran Menggambar disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh TK ABA AL-JIHAD yaitu Kurikulum tahun 2010. Dalam setiap pelajaran Menggambar yang dilaksanakan seminggu sekali. Setiap pertemuan ditentukan tema pelajaran yang akan dilaksanakan. Guru hanya menyesuaikan pelajaran dengan tema yang sudah ditentukan oleh sekolah, kemudian membimbing anak untuk menggambar suatu objek gambar yang sesuai dengan tema.

Permasalahan di dalam pelajaran ekstra Menggambar yaitu pada penerapan metode pelajaran dan penilaian hasil belajar bagi anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru sebagai fasilitator harus bisa menerapkan suatu metode yang menarik dan berfungsi optimal agar bisa diterima dan dipahami serta dapat mengembangkan kreativitas pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD dalam proses pelajaran Menggambar.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah metode mengajar menggambar pada pelajaran ekstra Menggambar di TK ABA AL-JIHAD kelompok B2.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah Untuk mendeskripsikan metode mengajar menggambar untuk pelajaran ekstra menggambar anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada pelajaran ekstra menggambar. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pelajaran ekstra menggambar di TK ABA AL-JIHAD. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan bagi pelaksanaan pelajaran ekstra menggambar di TK, serta bermanfaat untuk menambah referensi di dalam penelitian sejenis ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Taman Kanak-Kanak

1. Pengertian Taman Kanak-Kanak

Taman kanak-kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan formal bagi anak dengan rata-rata usia tiga sampai enam tahun. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 28 menjelaskan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada alur pendidikan formal, yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia ke depan. Di dalam KBBI (2002: 1128) “Taman kanak-kanak yaitu jenjang pendidikan prasekolah untuk kanak-kanak (yang berumur 3-6 tahun)”.

Hakikat TK adalah memberikan kemungkinan kepada anak didiknya untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya; memupuk sifat dan kebiasaan yang baik, menurut falsafah bangsa Indonesia; memupuk kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar pada kelas selanjutnya. TK merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan anak untuk belajar secara dini mengenalkan anak kepada hal-hal yang baru untuk mengembangkan kemampuan anak dalam memahami hal-hal yang baru.

Pendidikan di TK pada dasarnya merupakan segala upaya yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk membantu mengembangkan potensi anak melalui berbagai interaksi edukatif antara pendidik dengan anak didik. Anak TK merupakan anak dengan usia tiga sampai enam tahun, mengingat usia anak yang bisa

dibilang masih kecil tentu saja di dalam proses pembelajarannya berbeda dengan pembelajaran pada jenjang sekolah umum. Di dalam mengajar guru selaku penggerak kegiatan pembelajaran diwajibkan untuk bisa memahami karakter setiap anak agar mampu menyampaikan materi pelajaran yang dapat diterima dan dipahami oleh anak TK.

2. Guru

Guru merupakan jabatan/profesi yang memerlukan keahlian khusus. Guru harus bisa menciptakan suatu kondisi belajar dalam suatu kelompok belajar secara kondusif, ada interaksi yang terjalin antara pendidik dengan peserta didik. Di dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak TK, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar menyenangkan mengingat peserta didik adalah anak dengan usia yang masih kecil, tentunya pengajaran yang menyenangkan dan menarik akan bisa diterima anak dengan senang dan berusaha untuk memelajarinya dan mengembangkan bakatnya.

Guru juga dituntut untuk bisa membuat anak mengembangkan kreativitas dan imajinasinya dalam menggambar. Dalam pelajaran ekstra Menggambar untuk mengembangkan kreativitas anak, guru harus memahami karakteristik gambar anak. Dalam menciptakan pelajaran ekstra Menggambar bagi anak untuk kreatif, guru juga dituntut harus kreatif. Maksudnya adalah dalam menyampaikan materi guru harus mengembangkan metode yang digunakan, misalkan tema menggambar adalah kebun binatang, dalam metode ceramah guru dapat mengajak anak untuk tanya jawab

binatang atau fasilitas umum apa saja yang ada di kebun binatang, untuk mengembangkan pengetahuan anak.

Selain itu guru dalam memberikan contoh gambar dengan menggunakan metode mencontoh, guru harus bisa mengajak anak untuk mengembangkan tema gambar selain dari contoh gambar yang dibuat oleh guru, misalkan menambahi objek benda lain yang berhubungan dengan tema yang digambar.

3. Siswa

Siswa atau peserta didik dalam hal ini adalah anak TK yaitu merupakan tujuan utama dalam pelaksanaan pendidikan. Siswa merupakan subjek utama dalam pelajaran menggambar. Dalam pelajaran ekstra Menggambar intinya adalah guru memberikan ilmu dan mencoba mengembangkan bakat anak untuk menjadi individu yang lebih baik. Anak TK dengan usia empat sampai enam tahun merupakan masa yang baik untuk mengembangkan bakat anak. Salah satunya pada pelajaran ekstra Menggambar. Di dalam pelajaran ekstra menggambar akan terlihat tentang daya imajinasi dan karakter anak pada karya gambar yang dibuat oleh anak.

4. Tujuan Mengajar Menggambar

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin di capai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pembelajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai positif. Dimaksudkan adalah pembelajaran dilakukan dengan cara menyampaikan suatu ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Tujuannya adalah agar bisa dimengerti dan dipahami peserta didik dan ilmu tersebut dapat diterapkan dengan sesuai.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2008: 4) pasal 1 ayat 14, tujuan pendidikan TK adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan dari pelajaran ekstra menggambar di TK adalah untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi anak, dan mengenalkan seni secara dini kepada anak. Mengingat anak dengan usia empat sampai enam tahun merupakan masa keemasan anak di dalam menyalurkan emosi serta kreativitas. Salah satunya adalah melalui pelajaran seni rupa yaitu menggambar.

Dalam menggambar anak di bebaskan untuk menggambar objek sesuai karakter anak yang berbeda-beda. Setiap anak didalam menggambar tentu saja berbeda antara satu anak dengan anak yang lain di dalam menggambar. Tugas guru disini adalah untuk membimbing anak menciptakan suatu karya gambar yang menarik sesuai dengan keinginan hati anak. Walaupun objek gambar ditentukan oleh guru, namun di dalam menggambar anak bisa membuat objek gambar lain sesuai dengan objek gambar yang dibuat hal ini bisa disebut dengan kreativitas, karena anak memilkirkan dan menambahkan gambar lain pada gambar yang sudah dicontohkan oleh guru namun begitu tetap sesuai dengan tema pada objek gambar yang dibuat.

5. Metode Mengajar Menggambar

Metode merupakan suatu cara yang digunakan di dalam suatu proses pengajaran untuk memperlancar proses penyampaian ilmu dari pendidik kepada peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan.

Moelischatoen (2004: 7) menyatakan “Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan”. Dalam mengembangkan kreativitas anak, metode-metode yang digunakan guru adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasinya.

Metode yang digunakan Guru dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 yaitu dengan metode ceramah dibantu dengan metode mencontoh. Hasibuan & Mudjiono menyatakan “metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan”. Metode pengajaran disampaikan secara lisan oleh guru kepada anak.

Metode ceramah merupakan suatu metode untuk berkomunikasi antara guru dengan anak. Dalam kegiatan berkomunikasi antara guru dan anak mempunyai makna penting bagi perkembangan anak TK karena dengan berceramah dengan cara tanya jawab kepada anak dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi anak dengan orang lain, meningkatkan ketrampilan dalam melakukan kegiatan bersama. Selain metode berceramah ditambahkan lagi dengan metode mencontoh. Maksud dari metode mencontoh yaitu guru memberikan contoh tahap-tahap menggambar yang diikuti semua anak. Diharapkan dengan metode ini karya yang dihasilkan anak bisa sama dengan karya dari guru. Sebelum praktek menggambar anak terlebih dahulu dijelaskan tentang materi pelajaran, sehingga anak tahu terlebih dahulu apa yang akan mereka kerjakan. Untuk itu metode ceramah sangat berperan penting di dalam pengajaran menggambar pada anak TK.

Metode Ceramah dipilih karena di dalam suatu pelajaran, komunikasi adalah kunci penting keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan mulut. Berkomunikasi dengan anak diharapkan dapat mengajak anak untuk mau berinteraksi dengan guru dan bisa terjalin suatu pembicaraan tentang objek gambar yang akan dibuat pada pertemuan saat itu.

Karena di dalam pertemuan selalu berbeda objek yang akan digambar, guru mengajak anak untuk tanya jawab tentang objek gambar yang akan dibuat anak pada saat itu, supaya anak tahu terlebih dahulu tentang apa yang akan mereka gambar. Jika dipahami lagi bahwa dengan metode ini anak akan bisa berfikir tentang apa saja yang berhubungan dengan objek yang akan digambar anak tersebut. Dengan demikian anak yang kreatif bisa menuangkan ide dari imajinasinya kedalam gambar yang dibuat untuk menambahkan variasi gambar baik itu dari objek ataupun dari pewarnaan.

Sukses tidaknya metode ceramah sangat ditentukan oleh kemampuan guru menyampaikan materi di depan anak. Metode ceramah kepada anak harus diimbangi dengan Tanya jawab kepada anak, sehingga dapat mengajak anak untuk berfikir dan berpendapat tentang apa yang sedang mereka bahas.

Metode mencontoh adalah suatu metode yang digunakan guru pada pembelajaran dengan memperlihatkan proses menggambar pertahap. Metode mencontoh dipilih guru untuk mengajarkan anak tentang proses menggambar objek sesuai dengan tema yang dipakai pada saat itu. Metode ini menghendaki guru aktif, yang diikuti oleh anak untuk membuat gambar yang sama dengan gambar guru melalui satu demi satu tahap agar anak bisa mengikuti

Alasan pemilihan dua metode diatas adalah dengan digunakannya suatu komunikasi yaitu metode ceramah, diharapkan anak tertarik dan menikmati pembelajaran dikelas, Apabila anak sudah tertarik dilanjutkan dengan metode mencontoh untuk menjelaskan proses menggambar, setelah anak memahami penjelasan guru, anak mengikuti proses menggambar seperti yang dicontohkan oleh guru dengan menggunakan kreativitas dan karakteristik setiap anak dalam membuat suatu gambar. Kendala dan masalah yang dihadapi dalam pelajaran ekstra Menggambar yaitu terdapat beberapa anak yang suka bermain sendiri, tidak memperhatikan penjelasan guru.

6. Media

Media merupakan suatu perantara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Media pembelajaran digunakan agar mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi pelajaran. Dengan digunakannya media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran akan memperlancar dan mempermudah di dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh pada pelajaran ekstra Menggambar pada anak TK digunakan media yang sesuai seperti menggunakan kertas gambar dan pewarna seperti pastel atau spidol.

B. Pengajaran Menggambar

1. Pengajaran Menggambar

“Mengajar adalah suatu proses mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar sehingga terjadi proses belajar anak” (Danim S, 1995: 34). Fokus kegiatan pengajaran di sekolah adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum.

Menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan alat tulis (seperti pensil atau pena) pada bidang datar (misalnya kertas). Hasil dari proses ini berupa tatan susunan unsur garis. “Menggambar adalah membuat guratan diatas sebuah permukaan yang secara grafis menyajikan kemiripan mengenai sesuatu” (Ching, 2002: 9). Sedangkan menurut Kuffner (2006: 9) menggambar adalah sesuatu yang sering kita lakukan, dalam berbagai bentuk atau lainnya, diseluruh kehidupan kita.

Dalam proses menggambar, hasil dari gambar yang digambar sesuai dengan pengalaman dan kemampuan kita dalam menggambar. Menggambar tidak dapat dipisahkan dari aktivitas melihat dan memperhitungkan sifat alami suatu subjek yang disajikan. Pengetahuan dan pengertian yang diperoleh pada saat menggambar secara langsung suatu objek akan meningkatkan kemampuan untuk menggambar berdasarkan imajinasi.

Menurut Ching (2006: 10) inti dalam semua gambar adalah suatu proses interaktif dari melihat, memvisualisasikan, dan mengekspresikan imeg.

a. Melihat

Penglihatan adalah saluran sensor utama dimana melalui kita membuat kontak dengan dunia luar dari kita. Penglihatan adalah indera kita yang paling maju, paling jauh menggapai, dan yang paling kita andalkan untuk kegiatan kita sehari-hari. Lebih jauh lagi, kemampuan kita untuk melihat memberi bahan dasar bagi persepsi kita dan pada akhirnya untuk apa yang kita gambarkan.

b. Memvisualisasikan

Data visual yang diterima oleh mata diproses, dimanipulasi, dan disaring oleh pikiran dalam pencarian aktif terhadap struktur dan maknanya. Mata pikiran menciptakan imej dari apa yang kita lihat dan itulah imej benda yang kita coba gambarkan. Oleh karena itu menggambar lebih dari sekedar ketrampilan manual. Menggambar adalah proses pemikiran visual yang bergantung pada kemauan kita, tidak hanya untuk melihat tetapi juga untuk memvisualisasikan.

c. Mengekspresikan

Dalam menggambar, kita membuat guratan pada sebuah permukaan sebagai usaha untuk menyajikan persepsi kita secara grafis dan memahami tampak luar dari apa yang kita lihat dan bayangkan dalam mata pikiran kita. Jadi menggambar adalah sarana ekspresi yang vital dan merupakan suatu reaksi alami terhadap apa yang kita lihat dan kita visualisasikan.

Makna pelajaran ekstrakurikuler Menggambar bagi anak TK yaitu merupakan kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan

dan atau nilai yang baru dalam hal ini menggambar untuk mengembangkan kemampuan otak kanan anak dan mengembangkan kreativitas anak sejak dini.

2. Tipologi dan Periodisasi Gambar Anak

Tipologi gambar anak merupakan gaya anak dalam menggambar. Sedangkan periodisasi gambar anak adalah masa dalam menggambar anak.

Menurut Sumanto (2006: 29), tipologi karya gambar anak-anak dibedakan menjadi 2 tipe, yaitu:

a. Type Visual

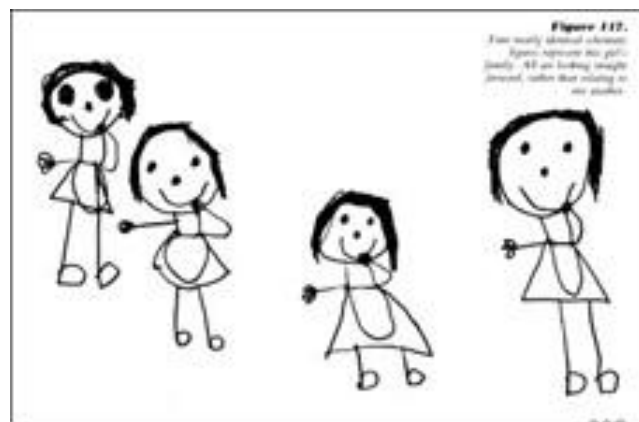
Yaitu ketajaman menghayati sesuatu melalui indera penglihatan, sehingga gambar yang dibuat cenderung didasarkan pada kesamaan bentuk yang dilihat atau dihayati.

b. Type Haptic (non visual)

Yaitu kepekaan atau ketajaman perasaan atau mata hati, sehingga gambar yang dibuat cenderung didasarkan atas ekspresi atau reaksi emosional dan bukan berdasarkan hasil penglihatan indera mata.

Dari pengertian tipologi gambar anak-anak diatas dapat dipahami bahwa tipe gambar anak-anak berkaitan dengan cara pengungkapannya. Berkaitan pula dengan sifat masing-masing anak, namun pada dasarnya tipe gambar anak secara umum ditentukan oleh cara pandang anak terhadap objek yang akan digambar. Oleh karena itu, tipe gambar anak berkaitan dengan bentuk dan cara pengekspresian anak dalam menggambar baik itu visual atau haptic (non visual).

Menurut Sumanto (2006: 30), periodisasi menggambar anak-anak dibedakan menjadi enam, yaitu: masa goresan (2 - 4 tahun), masa pra-bagan (4-7 tahun), masa bagan/skematis (7-9 tahun), masa realisme (9-11 tahun), masa naturalisme semu (11-13 tahun), dan masa penentuan (13 tahun).



Gambar 1: **Contoh gambar anak masa pra-bagan**
 Sumber: Lowenfeld, 1982 : 239, Creative and Mental Growth.

Gambar diatas adalah contoh gambar anak masa pra-bagan usia empat sampai enam tahun. Anak TK di dalam menggambar termasuk kedalam masa pra-bagan (4-7 tahun) yaitu masa anak berkembang menjadi wujud ungkapan–ungkapan yang dapat dikaitkan dengan objek tertentu. Misalnya anak menggambar bentuk bagan manusia yang masih sederhana seperti gambar lingkaran sebagai perwujudan kepala dengan bentuk badan, tangan, dan kaki berbentuk garis lurus. Goresan-goresan sudah mulai terarah sesuai dengan hasratnya untuk memberi bentuk kepada imajinasinya. Masa ini merupakan peralihan dari masa mencoreng/goresan ke masa bentuk bagan/skematis, sehingga dikenal dengan perkembangan menggambar pra-bagan.

Dari periodisasi gambar anak diatas dapat dipahami bahwa anak-anak mulai menggambar pada usia 2 tahun yang dimulai dengan masa goresan. Gambar yang dibuat pada rentang usia empat sampai enam tahun dapat dikatakan sebagai gambar anak usia TK. Anak TK di dalam menggambar yaitu objek-objek dibuat kedalam bentuk yang masih sederhana, belum proporsional mengingat keterampilan anak yang belum berkembang pesat. Walaupun bentuk gambar masih sederhana namun mengandung makna yang ingin disampaikan oleh anak tersebut. Sebagai contoh anak TK menggambar sebuah bentuk kubus atau kotak dengan bentuk 2 lingkaran dibawahnya, walaupun terlihat sederhana namun dapat dimengerti makna dari gambar yang dibuat bahwa anak tersebut menggambar sebuah kendaraan/mobil.

Dari pengertian tentang periodisasi gambar anak-anak dapat dipahami bahwa kemampuan menggambar anak sesuai dengan perkembangan usia. Oleh karena itu perkembangan gambar anak harus mendapatkan bimbingan yang terarah dari guru maupun orang tua untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menggambar.

3. Kreativitas

Sekolah merupakan tempat untuk belajar dan mengembangkan kreativitas anak. Kreativitas anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila didukung oleh guru yang mampu mengelola kelas dalam proses pembelajaran dengan baik. Sumanto (2006: 9) menyatakan “kreativitas adalah bagian dari kegiatan berproduksi atau berkarya termasuk dalam bidang seni rupa”. Hal ini didasari oleh lekatnya proses penciptaan karya seni dengan kegiatan terampil dan kreatif.

Setiap anak memiliki gagasan dan imajinasi sendiri, tetapi kadang-kadang anak ragu-ragu untuk mengungkapkan gagasan dan imajinasi tersebut kedalam gambar. Sebagian besar anak dalam pembelajaran ekstrakurikuler menggambar di kelas hanya mengikuti apa yang dibuat dan dicontohkan oleh guru. Padahal gambar anak usia TK sangatlah menarik untuk dicermati maksud dan makna gambar yang dibuat anak, mengingat bentuk gambar yang dibuat masih sederhana.

Pengetahuan yang banyak semakin mempengaruhi kreativitas anak. Maksudnya yaitu semakin anak mengerti tentang tema gambar yang dibuat semakin banyak pula ide-ide untuk menciptakan objek-objek gambar lain untuk mencurahkan imajinasi yang ada dipikirannya. Guru dalam pelajaran ekstra Menggambar harus saling berbincang-bincang dengan anak tentang tema gambar yang dibuat, sehingga anak akan mengerti dulu tentang gambar apa yang akan mereka buat nantinya. Ciri-ciri kreativitas menurut Munandar, U (2009 : 71) adalah sebagai berikut: (1) rasa ingin tahu yang luas dan mendalam, (2) sering mengajukan pertanyaan yang baik, (3) memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, (4) bebas dalam menyatakan pendapat, (5) mempunyai rasa keindahan yang dalam, (6) menonjol dalam salah satu bidang seni, (7) mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang, (8) mempunyai rasa humor yang luas, (9) mempunyai daya imajinasi, (10) dan orisinal dalam ungkapan, gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Penilaian kreativitas pada anak di dalam menggambar bisa didasarkan pada daya imajinasi anak, sehingga penilaian anak dilihat dari kreativitas anak mengembangkan gambar yang anak buat. Anak yang kreatif terlihat dari apa yang

anak gambar bukan hanya apa yang anak lihat, tetapi juga apa yang anak tahu tentang objek gambar yang dibuat.

Dari ciri-ciri kreativitas dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak TK, faktor yang mempengaruhi kreativitas anak TK bukan hanya dari diri anak tetapi juga dari andil seorang guru. Guru merupakan motor penggerak kegiatan pembelajaran dikelas. Mengingat anak TK merupakan anak dengan usia yang masih kecil, guru sebagai pembimbing dalam kelas harus mampu membimbing anak untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak, karena anak dengan usia dini memiliki daya imajinasi yang besar dan sangat bisa dan mudah menerima rangsangan-rangsangan berupa ilmu baik itu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Di dalam pelajaran ekstra Menggambar pada anak TK guru bisa membimbing anak untuk menciptakan suatu gambar dengan tema yang dikembangkan bersama-sama antara guru dan anak, sehingga anak tahu betul tentang objek gambar yang akan dibuat dan dapat mengungkapkan gagasan atau ide lain tentang objek yang berhubungan dengan tema gambar yang dibuat. Demikianlah salah satu contoh membimbing anak untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasinya supaya berfikir dan mengungkapkan ide lain yang ada diangannya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian oleh Naala Syafiiqoh dengan judul “Clay dari Tepung Kue Sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di TK Mashitoh 01 Sidareja

Kabupaten Cilacap”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan clay dari tepung kue untuk proses pembelajaran, evaluasi, dan hasil karya.

Hasil dari penelitiannya yaitu pembelajaran menggunakan media clay dari tepung kue mampu meningkatkan kreativitas anak, dapat digali beberapa aspek kecerdasan seperti psikomotor, kognitif, imajinasi, dan sosio-emosional anak. Evaluasi pembelajaran menggunakan penilaian proses dan kriteria antusiasme, konsentrasi, menyimak, mengikuti arahan, dan motorik halus, serta penilaian hasil yang dilihat dari kerapihan dan kreativitas. Penilaian dari tiga siklus kreativitas anak mengalami peningkatan dari segi kualitas, kerapihan, dan keragaman bentuk.

Hampir sama dengan penelitian yang dilakukan pada pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas anak melalui metode mengajar menggambar guru. Apakah metode mengajar dari guru kelompok B2 sesuai dan dapat mengembangkan kreativitas.

D. Kerangka Berfikir

Dalam pelaksanaan pelajaran ekstra Menggambar di TK guru merupakan motor penggerak dalam kegiatan mengajar. Dalam proses mengajar tentu saja memerlukan suatu persiapan perangkat pelajaran, metode pelajaran, media, dan evaluasi pelajaran. Setiap guru harus mempersiapkan semuanya, dipersiapkan dan ditata berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran Menggambar pada anak TK.

Tujuan pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD adalah untuk mengembangkan kreativitas anak sejak dini. Untuk mengembangkan kreativitas anak, guru harus bisa mempersiapkan metode pelajaran menggambar yang sesuai untuk mencapai tujuan didalam pelajaran ekstra menggambar. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mengajar menggambar yang diterapkan oleh guru di dalam pelajaran ekstra Menggambar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian bertujuan untuk mengamati, mengumpulkan, dan memahami informasi yang seluas-luasnya mengenai pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman. Penelitian tersebut difokuskan pada pelajaran ekstra Menggambar dalam satu kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD.

B. Data Penelitian

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya “tanpa data tidak akan ada riset” dan data dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar.

Data penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman yaitu metode mengajar menggambar yang diterapkan di kelompok B2. Data berupa observasi secara langsung di dalam proses mengajar menggambar di kelompok B2.

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru ekstra menggambar, dan anak kelompok B2. Dengan kisi-kisi dari pedoman observasi dan wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data untuk memperoleh penjelasan dan penjabaran data secara terperinci dan sewajarnya sesuai dengan harapan dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, yang dimulai dari bulan mei sampai dengan bulan november 2012.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan cara observasi partisipan. Di dalam penelitian ini, peneliti ikut turun kedalam proses pelajaran ekstra Menggambar kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD sebagai partisipan. Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya (Nasution, 2006). Yaitu observasi dilakukan secara langsung kedalam kegiatan ekstra menggambar yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 12 september 2012, pukul 09.00 WIB di TK ABA AL-JIHAD. Pengamatan dalam hal ini meliputi aspek aktivitas anak, guru, dan komponen-komponen mengajar, diantaranya tujuan

pelajaran ekstra menggambar, metode mengajar menggambar yang diterapkan, dan penilaian karya yang dihasilkan anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2006: 113) “Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi secara luas dan mendalam tentang proses pelajaran ekstra Menggambar anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD. Pedoman dalam wawancara yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pokok permasalahan yang sedang dikaji dan sudah dipersiapkan peneliti.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru ekstra menggambar kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD pada tanggal 23 mei 2012. Data yang diambil dalam wawancara meliputi tujuan pelajaran ekstra menggambar, metode mengajar menggambar yang diterapkan, penilaian karya anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu kurikulum TK tahun 2010. Berisi pengembangan indikator anak kelompok B. Dokumentasi berguna untuk melengkapi data observasi dan wawancara. Menurut KBBI “dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan” (2002: 272).

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti merupakan alat pengumpul data disertai dengan alat bantu berupa alat perekam suara, kamera, dan alat tulis. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu melalui pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini uji kesahihan data dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung yaitu selama proses pencarian data. Dalam hal ini memperpanjang waktu penelitian yaitu waktu penelitian ditambah lagi waktu satu bulan untuk lebih meyakinkan data yang di ambil benar-benar valid.

G. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman (1992 : 1) menyatakan bahwa “data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat”. Dalam proses analisis data yaitu dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan/observasi dan dokumentasi. Analisis data terdiri

dari tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengkategorisasian, penyederhanaan, atau pentranformasian data kasar. Pada mulanya di identifikasikan adanya satuan kecil yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus masalah penelitian.

2. Penyajian data

Merupakan sajian informasi data beserta pembahasannya, yang tersajikan dalam bentuk deskriptif atau teks naratif, dan gambar yang sesuai dengan fokus masalah sehingga kesimpulan penelitian dapat ditemukan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Merupakan proses menentukan keputusan akhir atas temuan penelitian, sesuai dengan hasil data yang telah dibahas sehingga permasalahan penelitian dapat dirumuskan jawabannya secara sederhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pelajaran ekstra Menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD dilaksanakan sesuai dengan fokus masalah yang telah dirumuskan pada Bab I yang akan diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan. Fokus masalah tersebut adalah metode mengajar menggambar yang diterapkan di dalam pelajaran ekstra menggambar kelompok B2. Sebelum diuraikan tentang fokus masalah tersebut, akan diuraikan terlebih dahulu tentang deskripsi lokasi penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan pada Bab I, bahwa yang menjadi sasaran penelitian adalah pembelajaran menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD. TK ABA AL-JIHAD berdiri dari tahun 1979 yang berlokasi di desa Klajuran, Sidokarto, Godean, Sleman. Gedung TK ABA AL-JIHAD berada di seberang jalan Godean km 8, yang terbagi menjadi 2 lokasi yang jaraknya sekitar 100 meter, yaitu gedung lama yang terletak di bagian selatan jalan dan gedung baru yang terletak di sebelah utara jalan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di TK ABA AL-JIHAD terdiri atas beberapa bangunan yaitu ruang kelas, kantor, masjid, kamar mandi, tempat parkir, dan tempat bermain.

Kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya struktur organisasi. Struktur organisasi di TK ABA AL-JIHAD terdiri atas staf sekolah dan siswa. Staf sekolah di TK ABA AL-JIHAD terdiri atas kepala sekolah, guru, karyawan, dan penjaga sekolah. Jumlah staf di TK ABA AL-JIHAD yaitu kepala sekolah dengan sebelas guru, dua karyawan, dan satu penjaga sekolah.

Tabel 1: Kelompok Belajar TK ABA AL-JIHAD

Kelompok	Umur	Jumlah
Kelompok PAUD	3-4 tahun	12 anak
Kelompok A1	4-5 tahun	26 anak
Kelompok A2	4-5 tahun	27 anak
Kelompok B1	5-6 tahun	24 anak
Kelompok B2	5-6 tahun	30 anak
Kelompok B3	5-6 tahun	28 anak

Siswa yang terdapat di TK ABA AL-JIHAD terdiri atas 6 Kelompok, yaitu Kelompok PAUD, Kelompok A1, A2, dan Kelompok B1, B2, B3. Penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler Menggambar mengambil sampel yaitu pada anak Kelompok B2 dengan umur 5-6 tahun. Anak Kelompok B merupakan anak yang paling dewasa dari segi umur dibandingkan dengan Kelompok A ataupun Kelompok PAUD. Anak Kelompok B2 berjumlah tiga puluh anak, yang terdiri atas enam belas anak laki-laki dan empat belas anak perempuan.

Kurikulum yang digunakan di dalam pembelajaran di TK ABA AL-JIHAD yaitu menggunakan kurikulum tahun 2010. Dalam kurikulum tahun 2010 sesuai dengan tujuan TK untuk mengembangkan potensi peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran ekstrakurikuler menggambar yang merupakan pengembangan

potensi motorik halus. TK ABA AL-JIHAD memilih pembelajaran Menggambar sebagai pembelajaran ekstrakurikuler yaitu bertujuan sebagai mata pelajaran untuk mengembangkan otak kanan anak sejak dini. Dengan adanya pelajaran ekstra menggambar, sekolah berharap dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi anak dan untuk mengenalkan seni kepada anak sejak dini.

Dalam setiap lembaga pendidikan visi dan misi merupakan acuan dan pegangan yang digunakan didalam proses pendidikan baik itu pendidikan umum maupun pendidikan prasekolah. Visi dan misi dari TK ABA AL-JIHAD adalah visi untuk terwujudnya anak didik yang berkepribadian muslim beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan kreatif menuju masa depan yang berkualitas. Misi dari TK ABA AL-JIHAD yaitu: (1) Membimbing anak didik berbudi pekerti luhur; (2) Meningkatkan kualitas anak didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia; (3) Meningkatkan hubungan kerjasama antara orang tua murid dengan pihak sekolah; (4) Menumbuhkembangkan semangat kreativitas anak didik di TK dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat bakat yang dimiliki anak.

Sesuai dengan visi yaitu kreatif menuju masa depan yang berkualitas, pelajaran ekstra Menggambar diberikan untuk mengembangkan kreativitas anak dibidang seni rupa dua dimensi. Sedangkan sesuai dengan misi pada poin keempat yaitu menumbuhkembangkan semangat kreativitas anak didik di TK dengan kegiatan ekstra sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak dengan pelajaran Menggambar sebagai salah satu sarannya

2. Metode Mengajar Ekstra Menggambar

Menurut hasil wawancara dengan Nanik Windarti, selaku kepala sekolah TK ABA AL-JIHAD bahwa pelajaran Menggambar merupakan pelajaran ekstra yang ditujukan kepada semua anak didik di TK ABA AL-JIHAD mulai dari anak Kelompok PAUD, Kelompok A, dan Kelompok B. Kurikulum yang digunakan di dalam pelajaran di TK ABA AL-JIHAD yaitu menggunakan kurikulum tahun 2010.

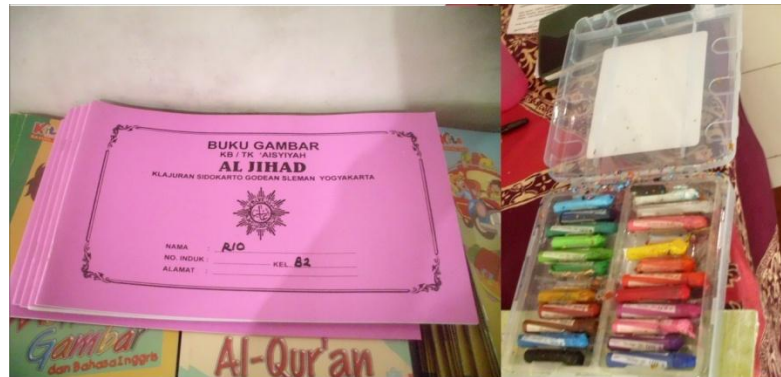
Dalam pelajaran Menggambar, guru tidak menggunakan SKH (satuan kegiatan harian) karena termasuk pelajaran ekstra. Walaupun tidak menggunakan SKH, dalam mengajar guru mempunyai pedoman khusus dari sekolah yaitu sekolah menetapkan tema-tema pada materi ekstra Menggambar yang sudah disusun pada setiap minggunya. Pelajaran ekstra menggambar dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Rabu pukul 09.00 WIB – 10.00 WIB. Dalam setiap pertemuan tersebut materi pelajaran mengikuti tema dari sekolah, tema tersebut diantaranya seperti tema lingkungan, karyawisata. Dari setiap tema tersebut guru memilih objek yang akan digambar bersama dengan anak-anak Kelompok B2. Yang harus diperhatikan oleh guru adalah bahwa objek yang nanti akan digambar tidak terlalu sulit, sehingga anak tahu dan paham apa yang akan anak gambar.

Dalam setiap pertemuan yang berdurasi 1 jam, semua anak diharuskan menyelesaikan gambar yang dibuat, karena disetiap akhir pelajaran ekstra menggambar guru akan menilai semua karya gambar satu persatu dan gambar dikumpulkan kepada guru. Prestasi yang pernah diraih oleh anak TK ABA AL-JIHAD yaitu juara I lomba menggambar tingkat kecamatan Godean tahun 2010.

Pelajaran Menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD dimulai dengan persiapan pembelajaran menggambar yaitu guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses pelajaran ekstra menggambar, seperti pastel dan buku gambar berukuran A4 yang digunakan untuk memberikan contoh tahap-tahap menggambar di depan kelas secara langsung agar dapat diikuti oleh semua anak. Dalam setiap pertemuan objek gambar yang akan dibuat berbeda, tujuannya untuk membuat gambar bervariasi disetiap pertemuan dan untuk menyesuaikan dengan tema yang diberikan oleh sekolah.

Dari tema yang telah ditentukan, guru memikirkan sebuah objek gambar yang termasuk kedalam tema yang ditentukan, misalkan tema minggu ini karyawisata, guru membuat gambar tentang kebun binatang yang merupakan salah satu objek wisata. Teknik yang digunakan di dalam pelajaran ekstra menggambar yaitu menggunakan teknik kering karena diharapkan dengan teknik kering anak lebih mudah didalam praktek menggambar dengan menggunakan media pastel.

Sebelum pelajaran berlangsung guru mempersiapkan media pelajaran diantaranya yaitu pastel dan buku gambar ukuran A4. Proses pelajaran dimulai dengan apersepsi yaitu guru masuk kelas dan mengucapkan salam kepada anak-anak dan berbincang-bincang menanyakan kabar anak Kelompok B2. Setelah anak TK sudah siap untuk mengikuti pelajaran menggambar, guru mulai menerangkan kepada anak TK tentang tema yang akan dipakai dalam pelajaran menggambar pada pertemuan tersebut. Guru menggunakan metode ceramah untuk mengajak anak memahami materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut.



**Gambar 2: Media yang Digunakan Untuk Menggambar
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Dalam observasi yang dilakukan pada hari rabu tanggal 12 september 2012 didapati kegiatan pelajaran meliputi persiapan pelajaran, proses pelajaran, sampai dengan penilaian karya. Jumlah keseluruhan Kelompok B2 adalah tiga puluh anak, namun yang berangkat dan mengikuti pelajaran ekstra menggambar yaitu dua puluh tiga anak, sedangkan tujuh anak yang lain ijin tidak berangkat.

Pelaksanaan pelajaran ekstra menggambar pada hari Rabu, tanggal 12 september 2012 yaitu tema yang diberikan dari sekolah adalah tema tentang lingkungan. Dari tema tersebut guru mengajak anak berbincang-bincang tentang tema lingkungan, di dapatkan kesepakatan dari guru untuk mengajak anak menggambar objek rumah berserta lingkungan disekitarnya. Guru memilih objek rumah untuk mengenalkan anak tentang apa saja yang ada di lingkungan anak, salah satunya rumah. Guru berfikir bahwa setiap anak pasti tahu apa itu rumah dan bentuk rumah itu seperti apa. Karena dengan anak tahu terlebih dahulu objek apa yang mereka akan gambar tentu saja akan mempermudah anak di dalam proses pelajaran ekstra menggambar.



**Gambar 3: Metode Ceramah
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah suasana kelas anak Kelompok B2 saat pelajaran ekstra Menggambar dimulai. Dari gambar diatas terlihat guru sedang berdiri didepan kelas yaitu mengajak anak berbincang-bincang tentang tema yang digunakan pada pertemuan tersebut dan guru menentukan objek apa yang akan digambar bersama-sama.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari rabu, tanggal 12 september 2012 pada saat kegiatan mengajar berlangsung, guru didalam berceramah tentang tema gambar kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan ide-ide yang mungkin sesuai dengan tema yang akan di gambar. Disini guru dalam berceramah dengan anak Kelompok B2 menjelaskan tentang apa itu lingkungan dan langsung menentukan objek gambar apa yang akan dibuat. Dari objek yang sudah ditentukan, guru memberitahu anak tentang objek-objek gambar apa yang sesuai dengan gambar yang akan dibuat. Padahal dari tema lingkungan sebenarnya ada

banyak sekali objek yang bisa digambar diantaranya seperti rumah, lapangan, kebun, jalan, atau sungai.

Dengan guru menjelaskan tentang apa saja yang berhubungan dengan tema lingkungan tentu saja anak yang mendengarkan akan tahu lebih banyak lagi tentang keanekaragaman objek yang bisa digambar, dan guru bisa mengajak anak untuk menentukan bersama objek apa yang akan digambar pada saat itu. Tujuan metode ceramah dari guru selain untuk menjelaskan tentang objek yang akan digambar juga dapat mengajak anak untuk belajar berbicara mengungkapkan pendapat. Karena komunikasi secara verbal merupakan salah satu bekal yang sangat baik untuk perkembangan anak di masa yang akan datang.

Dalam kegiatan berceramah tentang tema lingkungan, guru menjelaskan apa saja yang ada di lingkungan sekitar kita. Salah satunya adalah rumah. Setiap anak pasti tahu apa itu rumah dan fungsinya untuk apa. Guru berbincang-bincang lagi kepada anak tentang apa saja komponen yang ada di dalam rumah, seperti pintu, jendela, atap. Setiap rumah pasti memiliki warna, guru menjelaskan tentang warna-warna yang sesuai dengan warna rumah yaitu menggunakan warna terang/cerah agar terlihat menarik dan indah.

Setelah kegiatan berceramah tentang objek gambar yang akan di buat, guru memulai mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menggambar pada bagian depan kelas agar dapat dilihat seluruh anak di dalam satu kelas. Semua anak disuruh untuk mengambil peralatan menggambar mereka yang sudah dipersiapkan di depan kelas diantaranya yaitu pastel dan buku gambar ukuran A4 sesuai dengan nama masing-masing anak, ada juga anak yang membawa pastel sendiri. Setelah

mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk menggambar, guru memulai mengajak anak untuk mulai menggambar dengan cara mengajak anak untuk mengikuti proses guru dalam menggambar.



**Gambar 4: Guru Memberikan Contoh Proses Menggambar
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah suasana di dalam kelas anak Kelompok B2 saat pelajaran ekstra Menggambar. Dari gambar diatas terlihat guru sedang memberikan contoh proses menggambar di depan kelas yang diikuti seluruh anak Kelompok B2. Dari tema gambar tentang lingkungan, objek gambar yang dibuat adalah gambar rumah beserta lingkungan disekitar rumah. Karena objek gambar adalah rumah dan lingkungannya, guru mengajak anak untuk menggambar mulai dari tahap awal yaitu sebelum menggambar, buku gambar dipersiapkan dengan cara menggambar vertikal (memanjang keatas) pada buku gambar.

Langkah pertama membuat garis melengkung di bagian bawah kertas sebagai wujud gambar tanah dengan menggunakan warna coklat tua dilanjutkan garis melengkung di atasnya dengan menggunakan warna coklat muda. Setelah itu membuat bentuk rumah mulai dari bagian bawah dengan menggunakan pastel warna merah diberi warna didalamnya dengan menggunakan warna oranye dan kuning. Bagian depan rumah diberikan gambar pintu dan jendela.



**Gambar 5: Kegiatan Anak Menggambar
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah kegiatan anak menggambar mengikuti proses menggambar dari guru. Objek gambar yang dibuat pada pertemuan tersebut menurut wawancara dengan guru menceritakan tentang suasana lingkungan rumah tempat tinggal pada saat malam hari. Di dalam praktek menggambar guru mengajak anak untuk menggambar langsung menggunakan pastel, tidak menggunakan pensil atau spidol terlebih dahulu. Langkah selanjutnya adalah menggambar atap rumah dengan bentuk segitiga dengan menggunakan pastel berwarna ungu dan warna merah muda.

Langkah berikutnya membuat rumput di samping kanan dan kiri rumah dengan menggunakan pastel berwarna hijau tua dan hijau muda yang menegaskan warna tumbuh-tumbuhan. Selanjutnya membuat gambar bulan sabit berwarna oranye tua dan oranye muda sebagai tanda suasana malam hari. Tahap berikutnya memberikan warna latar belakang menggunakan pastel warna biru dongker dilanjutkan biru dan biru muda sebagai wujud langit.

Tahap *finishing* adalah memberikan garis tepi pada setiap objek dengan menggunakan pastel berwarna hitam untuk menekankan setiap objek gambar. Agar suasana langit lebih ramai ditambahkan dengan membuat gambar burung-burung yang terbang dengan menggunakan pastel berwarna hitam.

Dari hasil observasi pada proses pelajaran ekstra menggambar pada anak Kelompok B2 pada tanggal 12 september 2012 didapati bahwa penggunaan metode mencontoh kurang maksimal sesuai dengan tujuan pelajaran menggambar TK ABA AL-JIHAD. Hal ini dapat dilihat dari guru di dalam praktek memberikan contoh tahap-tahap menggambar terlalu cepat, sehingga banyak anak yang tertinggal di dalam menggambar, sehingga terdapat beberapa anak yang karyanya belum selesai saat penilaian. Hal ini dikarenakan manajemen waktu dari guru untuk menyesuaikan jam pembelajaran yang berdurasi 1 jam harus selesai dan menghasilkan karya.

Dalam setiap pelajaran tentu saja yang diharapkan adalah hasil dari pelajaran. Hasil pelajaran mencerminkan apakah proses di dalam mengajar tersebut berhasil atau belum berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Keberhasilan dalam mengajar ditentukan bukan hanya oleh peran guru, namun juga peran anak Kelompok B2 di dalam pelajaran ekstra menggambar. Guru memberikan penilaian

pada setiap karya anak dengan memberikan nilai berupa huruf. Nilai tertinggi dalam menggambar adalah nilai A+ sedangkan nilai terendah adalah nilai C. Nilai tertinggi diberikan kepada anak dengan hasil gambar yang sesuai dengan keinginan guru yaitu menyerupai contoh gambar yang dibuat oleh guru, sedangkan nilai terendah C diberikan kepada hasil gambar yang belum jadi dan tidak bisa dipahami bentuk gambar yang dibuat.

Dari objek gambar tersebut didapati bahwa sebagian besar anak dapat mengikuti gambar yang dibuat guru, namun tidak sama persis. Menurut guru, karya anak yang dikatakan bagus adalah karya gambar dengan nilai diatas A-, sedangkan nilai sedang dengan nilai dibawah B+ sampai nilai B, dan karya gambar dengan nilai kurang bagus yaitu karya gambar dengan nilai B sampai dengan nilai C.



**Gambar 6: Gambar karya guru
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar di depan adalah contoh gambar yang dibuat oleh guru di depan kelas pada pertemuan tanggal 12 september 2012 dengan tema lingkungan. Gambar yang dibuat oleh guru terdiri atas objek gambar berbentuk rumah, tanah, rumput/semak-semak, bulan sabit, langit, dan burung. Pewarnaan di dalam menggambar menggunakan pastel.

Dalam tehnik pewarnaan guru bermaksud mengajak anak untuk memberikan warna gradasi pada objek gambar yang dibuat, hal ini dapat dilihat pada warna tanah yang diberi warna coklat gradasi mulai dari coklat tua sampai dengan coklat muda, pewarnaan rumput dengan menggunakan gradasi warna hijau tua dan hijau muda, dan pewarnaan langit dengan menggunakan warna gradasi biru tua hingga warna biru muda. Dari gambar tersebut guru menjelaskan bahwa gambar yang dibuat mencertikan kondisi lingkungan rumah dimalam hari. Objek gambar bulan sabit dibuat sebagai simbol malam hari dan gradasi warna biru pada gambar langit sebagai wujud pencahayaan sinar dari atas.

Dari contoh gambar yang dibuat guru, terdapat bermacam-macam nilai dari gambar yang dihasilkan yang dikategorikan menjadi 3 kategori gambar. Kategori gambar terdiri atas gambar bagus dengan nilai A- sampai dengan A+, gambar sedang dengan nilai B sampai dengan B+, dan gambar kurang bagus dengan nilai C sampai dengan nilai B-.

a. Kategori Gambar Bagus

Kategori gambar bagus terdiri atas gambar dengan nilai A- sampai dengan A+ yang berjumlah 10 gambar. Gambar dengan nilai A+ diberikan kepada anak dengan gambar yang paling bagus dikelas. Alasan guru menggunakan nilai A+ sebagai nilai terbaik karena guru menganggap dengan adanya imbuhan + pada nilai A diharapkan memberikan kesan nilai yang paling baik diantara nilai lain dimata anak.

Gambar dengan kategori bagus terdiri atas gambar dengan hasil yang menyerupai apa yang dicontohkan guru walaupun tidak mirip. Gambar kategori bagus terdiri atas gambar dengan nilai A+, nilai A, dan nilai A-. Gambar dengan nilai A+ dibuat oleh tiga anak yaitu Lisa, Titha, dan Sazna.



Gambar 7: **Kategori gambar bagus dengan nilai A+ (Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar di depan adalah 3 gambar yang merupakan gambar terbaik di Kelompok B2 pada pelajaran ekstra menggambar pada hari rabu tanggal 12 september 2012. Ketiga gambar diatas termasuk kedalam gambar dengan nilai tertinggi karena menurut guru gambar tersebut hampir sama dengan gambar yang dicontohkan oleh guru dengan adanya semua objek yang lengkap yaitu gambar terdiri dari objek gambar, tanah, rumah, rumput, bulan sabit, burung, dan langit.

Dari ketiga gambar tersebut yang membedakan adalah bentuk objek yang berbeda-beda karena karakter setiap anak di dalam menggambar tentunya berbeda satu dengan yang lain. Jika dibandingkan dengan contoh gambar dari guru, ketiga gambar tersebut belum selesai keseluruhannya, karena tahap finishing adalah pemberian garis luar warna hitam pada setiap objek, namun pada ketiga gambar tersebut belum semuanya diberi garis luar warna hitam, ada pula yang sama sekali belum diberi garis luar. Kendala dari kurangnya penambahan garis luar yaitu kurangnya waktu pembelajaran di dalam menggambar, sebab itu gambar yang dibuat belum selesai keseluruhannya.

Menurut pengamatan peneliti secara pribadi, karya-karya diatas terlihat lebih variatif dibandingkan dengan contoh karya yang dibuat oleh guru. Warna biru pada latar belakang rumah terkesan seperti wujud dari bentuk gunung. Disini terlihat ide yang dituangkan anak kedalam karya beragam antar satu anak dengan anak lain. Padahal guru mencontohkan warna biru untuk membuat warna langit. Sedangkan dari ketiga karya diatas bisa dipahami makna warna biru sebagai perwujudan gunung sebagai latar belakang lingkungan disekitar rumah. Karya anak lebih berani dan

terlihat bebas di dalam goresannya dibandingkan dengan karya yang dibuat guru yang terlihat sangat kaku.

Gambar dengan nilai A dibuat oleh enam anak yaitu Dhika, Lia, Faiz, Gurat, Dias, dan Andjani.



**Gambar 8: Kategori gambar bagus dengan nilai A
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah gambar dengan nilai A, yang merupakan karya Dhika, Lia, dan Faiz. Gambar tersebut tergolong kedalam gambar dengan nilai A karena ketiga gambar tersebut menurut guru pada pemberian warna pada objek gambar yang kurang. Hal ini dapat dilihat mulai dari gambar paling kiri karya Dhika, pemberian warna pada warna langit yang biru kurang menarik, kurang pemberian garis luar warna hitam pada setiap objek.

Pada gambar yang tengah karya Lia, gambar tersebut salah pada pemberian garis luar seharusnya bukan pada gradasi warna biru pada langit. Pada gambar paling kanan yaitu gambar karya Faiz, gambar tersebut kurang karena gambar objek rumah

terlalu tinggi, tidak ada objek burung pada gambar, dan tanpa menggunakan garis luar warna hitam pada setiap objek.

Ketiga gambar diatas menurut pandangan peneliti terlihat sangat unik. Hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk objek gambar yang ekspresif. Bentuk rumah yang terlihat meliuk tidak lurus memberikan kesan lucu di dalam karya. Anak di dalam memberikan warna biru sudah tidak sama dengan contoh dari guru.



**Gambar 9: Kategori gambar bagus dengan nilai A
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah gambar dengan nilai A, karya dari Gurat, Dias, dan Andjani. Menurut guru ketiga gambar diatas mendapatkan nilai A, karena ada beberapa pertimbangan penilaian guru. Dari gambar paling kiri yang dibuat oleh Gurat, pewarnaan kurang pada objek gambar rumput, atap rumah, warna langit, dan tidak adanya garis luar warna hitam pada setiap objek. Pada gambar yang tengah

yang dibuat oleh Dias gambar tersebut kurang pada pembuatan gambar rumah yang sangat kecil, penggambaran burung yang salah, dan tidak ada garis luar warna hitam pada setiap objek gambar. Pada gambar paling kanan karya Andjani, gambar tersebut mendapatkan nilai A karena pada penggambaran objek rumah terlalu besar sehingga terlihat sangat memakan tempat pada media kertas.

Dari ketiga gambar di depan terlihat karakter gambar anak yang berbeda-beda. Yang paling menarik yaitu karya dari Dias. Karya yang dibuat Dias sangat menarik menggambarkan suasana lingkungan di rumah yang lebih luas. Maksudnya anak di dalam menggambar rumah tidak terlalu besar, sehingga bidang yang luas digunakan untuk menggambar kan lingkungan disekitar rumah. Penggambaran bentuk rumput warna hijau yang memanjang memerikan kesan menarik pada gambar rumah.

Gambar dengan nilai A- dibuat oleh satu anak yaitu Kiki



**Gambar 10: Kategori gambar bagus dengan nilai A-
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar di depan adalah gambar dengan nilai A-, karya dari Kiki. Gambar tersebut termasuk kedalam gambar dengan nilai A-, karena pada gambar tersebut terlihat pada pembuatan bentuk-bentuk objek yang kurang, pewarnaan objek yang kurang, dan kurang pada pemberian garis luar warna hitam pada setiap objek gambar.

Menurut peneliti secara pribadi, karya diatas sangatlah menarik dan seharusnya mendapatkan nilai maksimal. Bila diperhatikan karya diatas mendeskripsikan tentang suatu kondisi lingkungan dimana terdapat sebuah rumah yang tinggi menjulang ketas karena berada diatas tumpukan seperti batu yang bervariasi warnanya. Dengan latar belakang seperti bentuk gunung berwarna biru.

b. Kategori Gambar Sedang

Kategori gambar sedang terdiri atas gambar dengan nilai B sampai dengan B+ yaitu berjumlah 11 gambar. Gambar dengan nilai B+ dibuat oleh dua anak yaitu Nanda dan Ridho.



**Gambar 11: Kategori gambar sedang dengan nilai B+
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Kedua gambar diatas adalah gambar dengan nilai B+, menurut guru gambar diatas mulai dari gambar sebelah kiri yaitu karya Nanda di dalam penggambaran setiap objek, dan pewarnaan objek sangat kurang, tanpa menggunakan garis luar warna hitam pada setiap objek. Pada gambar sebelah kanan yaitu gambar karya Ridho, sama dengan gambar yang dibuat Nanda yaitu di dalam penggambaran setiap objek, dan pewarnaan objek sangat kurang, dan kurang pada pemberian garis luar warna hitam pada setiap objek.

Kedua gambar diatas bila diamati gambar terlihat lebih emosional. Terlihat objek-objek gambar yang dibuat tidak seperti contoh dari guru, tetapi lebih seperti pengungkapan perasaan anak kedalam penggambaran bentuk objek s=dan goresan warna lebih bebas.

Gambar dengan nilai B dibuat oleh sembilan anak yaitu Arlyn, Dimas, Amel, Zaki, Kelvin, Adi, Dina, Bila, dan Raehan.



**Gambar 12: Kategori gambar sedang dengan nilai B
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah 3 gambar yang mendapatkan nilai B yaitu karya Arlyn, Dimas, dan Amel. Menurut guru ketiga gambar tersebut di dalam penggambaran objek dan pewarnaan objek sangat kurang, namun guru tetap menghargai itu dengan memberikan nilai B. Menurut guru walaupun ketiga gambar diatas kurang namun guru melihat bahwa terlihat adanya usaha anak untuk mengikuti contoh gambar dari guru walaupun hasilnya kurang bagus.



**Gambar 13: Kategori gambar sedang dengan nilai B
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah 3 gambar yang mendapatkan nilai B yaitu karya Zaki, Kelvin, dan Adi. Menurut guru ketiga gambar tersebut di dalam penggambaran objek dan pewarnaan objek sangat kurang, namun guru tetap menghargai itu dengan memberikan nilai B. Dari ketiga gambar diatas salah satu gambar yang paling kanan yang dibuat oleh Adi berbeda dengan contoh gambar yang dibuat oleh guru, ketika

ditanya gambar yang dibuat adalah masjid bukan rumah sesuai dengan objek gambar yang dibuat bersama.

Adi di dalam menggambar objek masjid merupakan sebuah keberanian oleh anak tersebut di dalam mengungkapkan gagasan yang berbeda namun tetap berkaitan dengan tema lingkungan. Dia berani menggambar dengan kertas membujur horizontal dengan gambar objek yang berbeda dengan contoh dari guru. Jika diamati anak tersebut didalam menggambar objek masjid terlihat sangat bervariasi didalam pemberian warna pada pintu masjid yang berjumlah 4 pintu dengan warna biru muda, warna biru tua, warna ungu muda, dan warna ungu tua. Menurut guru walaupun ketiga gambar diatas kurang namun guru melihat bahwa terlihat adanya usaha anak untuk mengikuti contoh gambar dari guru walaupun ada anak yang menggambar berbeda.

Jika dibandingkan dengan karya yang mendapatkan nilai tinggi, karya Adi dengan gambar masjid bisa dikatakan lebih bagus. Anak tersebut lebih kreatif di dalam menggambar objek dengan tema lingkungan. Anak tersebut menggambar bukan dari apa yang dia lihat tetapi dari apa yang dia ketahui tentang tema lingkungan. Inilah yang bisa disebut sebagai karya kreatif. Namun guru memberikan penilaian tidak sesuai dengan tujuan pengembangan kreativitas anak.

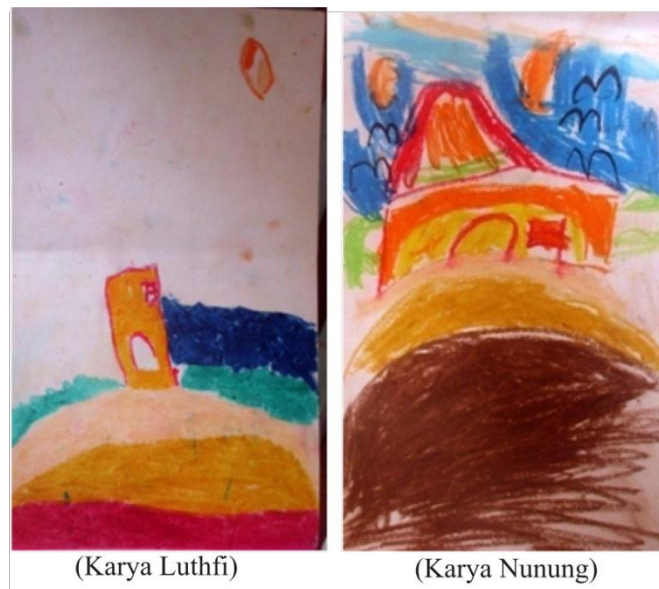


**Gambar 14: Kategori gambar sedang dengan nilai B
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah 3 gambar yang mendapatkan nilai B yaitu karya Dina, Bila, dan Raehan. Menurut guru ketiga gambar diatas di dalam penggambaran maupun pemberian warna pada objek sangat kurang. Dari ketiga gambar diatas pewarnaan pada langit belum semuanya selesai, tidak ada gambar burung, dan belum diberi garis luar warna hitam pada setiap objek gambar.

c. Kategori Gambar Kurang Bagus

Kategori gambar kurang bagus terdiri atas gambar dengan nilai C sampai dengan B- yaitu berjumlah 2 gambar dengan nilai B- yaitu karya Luthfi dan Nunung.



**Gambar 15: Kategori gambar kurang bagus dengan nilai B-
(Dokumentasi Ari Nugroho tanggal 12 september 2012)**

Gambar diatas adalah gambar karya Luthfi dan Nunung dengan nilai terendah di dalam kelompok B2 yaitu mendapatkan nilai B- pada pelajaran ekstra menggambar tanggal 12 september 2012. Menurut guru kedua gambar diatas sangat kurang sekali dalam menggambar objek maupun pemberian warna objek. Namun guru tetap menghargai gambar yang dibuat kedua anak tersebut dengan memberikan nilai B-.

Dalam pelajaran ekstra menggambar pada tanggal 12 september 2012 tidak dijumpai ada anak yang mendapatkan nilai terendah yaitu nilai C. Nilai yang didapatkan adalah mulai dari nilai B- sampai dengan nilai tertinggi yaitu nilai A+.

Karya anak yang mendapatkan nilai terendah disebabkan karena anak tertinggal di dalam proses menggambar oleh guru. Kedua anak yang tertinggal di dalam menggambar tidak dapat menyelesaikan gambar dan guru tidak membimbing

anak yang tertinggal, sehingga anak tidak mau melanjutkan menggambar karena tertinggal. Gambar di depan adalah gambar dengan nilai terendah menurut guru, namun dari segi penilaian dari peneliti gambar di depan seharusnya diberikan nilai yang lebih baik. Sebab karya di depan terlihat sangat bebas di dalam penggambarannya. anak tidak meniru sama dengan apa yang dibuat oleh guru, tetapi didasarkan apa yang anak ketahui tentang apa itu rumah.

Jika diamati salah satu karya yang dibuat oleh Nunung, karya tersebut terlihat seperti gambar rumah tradhisional, seperti rumah joglo. Tidak sama dengan bentuk rumah dari guru. Ini mencerminkan bahwa anak yang kreatif menggambar di dasarkan atas apa yang ia tahu. Seharusnya kedua karya di depan diberikan nilai maksimal dibandingkan dengan karya anak yang meniru gambar dari guru.

Dilihat dari jumlah anak Kelompok B2 yang mengikuti pelajaran ekstra Menggambar yaitu dua puluh tiga anak, sebagian besar anak mendapatkan nilai B dari gambar dengan tema lingkungan. Dari hasil wawancara dengan guru ekstra menggambar didapatkan bahwa aspek penilaian yang dilakukan terhadap hasil karya gambar anak meliputi kemiripan bentuk gambar dengan contoh gambar yang dibuat oleh guru.

Standar keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar kelompok B2 yaitu nilai seluruh anak kelompok B2 pada setiap pembelajaran mendapatkan nilai B keatas. Dengan presentase jumlah anak yang mendapatkan nilai B keatas berjumlah lebih dari 90% dari jumlah keseluruhan anak yang mengikuti pelajaran ekstra Menggambar. Rumus penghitungan keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar di TK ABA AL-JIHAD dirumuskan oleh kepala sekolah dan guru ekstra menggambar

disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai di dalam pelajaran ekstra menggambar.

Rumus penghitungan keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B2 dari guru yaitu:

$$\text{Prosentase keberhasilan pembelajaran} = \frac{\text{jumlah anak dengan nilai B keatas}}{\text{jumlah anak}} \times 100\%$$

Jadi pada observasi yang dilakukan pada tanggal 12 september 2012 di dapati bahwa yang mengikuti pelajaran ekstra Menggambar kelompok B2 berjumlah dua puluh tiga anak.

$$\text{Prosentase keberhasilan pembelajaran} = \frac{21}{23} \times 100\% = 91,3 \%$$

Dari perhitungan diatas didapat hasil bahwa prosentase keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar yaitu dua puluh satu anak yang mendapatkan nilai B keatas dari jumlah keseluruhan dua puluh tiga anak adalah yaitu 91,3 %. Oleh karena itu pelajaran ekstra Menggambar anak kelompok B pada pertemuan tanggal 12 september dinyatakan berhasil.

Penilaian dilakukan oleh guru pada bagian depan karya, padahal hal tersebut dapat mengganggu keindahan karya. Penulisan nilai sebenarnya bisa dilakukan pada bagian belakang karya sehingga tidak mengganggu karya anak.

Menurut pengamatan dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 12 september 2012 pada kegiatan ekstra guru kurang optimal di dalam kegiatan penilaian guru perlu mengevaluasi karya anak. Alasannya adalah bahwa dengan

mengevaluasi karya, anak akan tahu tentang kelebihan dan kekurangan di dalam menggambar. Dengan membahas gambar, guru dapat menjelaskan kepada anak tentang karya mana yang bagus dan karya mana yang kurang bagus dari hasil pelajaran ekstra menggambar. Dengan begitu anak akan tahu apakah karya mereka sudah bagus atau belum.

Di dalam evaluasi selain membahas karya yang dihasilkan, namun guru juga dapat memotivasi anak yang karyanya bagus agar mempertahankan, kepada anak yang karyanya kurang bagus agar belajar lebih giat dan jangan putus asa. Selain itu karya yang dihasilkan bisa ditempel di ruang kelas sehingga anak dapat melihat karya mereka dan anak biasanya akan bangga dengan karya gambar yang mereka buat. Dengan cara seperti itu diharapkan tujuan pelajaran ekstra menggambar pada anak TK ABA AL-JIHAD terwujud seluruhnya.

Penilaian karya dalam pelajaran ini oleh guru difokuskan pada karya anak yang menyerupai contoh karya guru. Sesuai dengan tujuan pelajaran di TK ABA AL-JIHAD bahwa tujuan dari ekstra Menggambar pada anak TK yaitu untuk mengenalkan seni secara dini kepada anak sudah tercapai keberhasilannya, namun dalam tujuan mengembangkan kreativitas anak masih belum maksimal, terlihat banyak sekali gambar anak yang dihasilkan mirip dengan objek gambar dari guru, walaupun dari segi karakter berbeda dan dibumbui bentuk-bentuk objek yang berbeda dari contoh guru. Hanya terdapat satu anak yang sangat berbeda dari contoh gambar guru. Anak ini bisa dikatakan sangat kreatif, sebab anak menggambar bukan dari apa yang dia lihat tetapi dari apa yang dia ketahui.

Menurut guru penilaian gambar yang bagus adalah gambar yang hasilnya menyerupai dengan contoh gambar dari guru. Hal ini sangatlah salah menurut pandangan peneliti. Seharusnya penilaian guru didasarkan atas keragaman karakter gambar anak dan anak yang berani menggambar dengan objek-objek berbeda. Seharusnya inilah karya yang mendapatkan nilai tertinggi dikelas bukan malah mendapatkan nilai sedang.

Tidak sejalan dengan tujuan mengembangkan kreativitas, karena penilaian guru hanya melihat karya yang dibuat anak bisa seperti gambar guru atau tidak. Penilaian seorang guru seharusnya didasarkan atas tujuan dari pelajaran yang ingin dicapai, bukan penilaian karya yang menyerupai dengan karya guru. Dalam hal ini penilaian didasarkan atas kreativitas anak mengembangkan gambar dari tema yang dijelaskan oleh guru.

Menurut hasil dari observasi yang dilakukan pada proses mengajar menggambar di kelompok B2, di dapatkan data bahwa penggunaan metode ceramah bisa dikatakan berhasil. Dapat dilihat dari karya-karya yang dihasilkan anak bervariasi. Hal ini mengandung arti bahwa dengan metode ceramah terjalin komunikasi antara guru dengan anak secara berkesinambungan, Penyampaian materi dari guru dapat dimengerti dan dipahami anak. Sedangkan dari metode mencontoh yang diterapkan guru dapat dikatakan tidak berhasil. Karena semua anak tidak ada yang bisa menggambar sama persis dengan contoh dari guru. Guru harusnya mempertimbangkan dari segi karakter anak, mengingat anak TK adalah anak kecil yang memiliki ciri khas berbeda-beda sehingga karyanya tidak akan bisa disamakan

dengan karya guru. Seharusnya pemilihan metode dilatarbelakangi dari tujuan untuk mengembangkan kreativitas anak.

B. Pembahasan

Metode di dalam pelajaran ekstra Menggambar di Kelompok B2 menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode mencontoh. Guru memilih menggabungkan kedua metode tersebut dikarenakan dengan menggunakan metode ceramah diharapkan dapat menyampaikan materi kepada anak dengan lisan dan praktek menggambar sesuai materi dengan menggunakan metode mencontoh, agar anak bisa mengikuti proses menggambar yang dilakukan oleh guru.

Kelebihan dari metode pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 yaitu pada metode ceramah yang diterapkan oleh guru menghasilkan suatu proses penyampaian ilmu dengan hasil karya anak kelompok B2 pada tanggal 12 september 2012 kreatif. Kekurangan dari metode mengajar yaitu pada penggunaan metode mencontoh. Metode mencontoh bisa dikatakan tidak sesuai jika diterapkan di dalam pelajaran menggambar, karena setiap anak memiliki cirri dan karakter berbeda-beda dan tidak bisa untuk disuruh meniru gambar sama persis dengan yang dibuat oleh guru.

Hasil pelajaran merupakan cerminan tentang apakah proses di dalam pelajaran tersebut berhasil atau belum berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Dalam setiap pertemuan setiap satu minggu sekali, anak di dalam pelajaran ekstra menggambar menghasilkan 1 karya sesuai dengan tema gambar. Guru

menggolongkan karya anak kedalam 3 kategori penilaian karya, yaitu kategori bagus, kategori sedang, dan kategori kurang bagus.

Kelebihan dari hasil pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 yaitu terlihat banyak anak yang mendapatkan kategori nilai sedang yaitu nilai B keatas. Semua anak yang mengikuti pelajaran ekstra Menggambar pada tanggal 12 september 2012 menghasilkan karya, walaupun ada yang tidak selesai. Kekurangan dari hasil pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 yaitu terlihat sebagian besar karya yang dihasilkan anak hampir sama dengan objek-objek gambar yang dibuat oleh guru. Hal ini dikarenakan guru tidak membebaskan anak untuk mengembangkan objek gambar dan sebagian anak tidak berani mengembangkan gambar dan hanya mengikuti gambar dari guru.

Kegiatan penilaian dalam pelajaran ekstra menggambar yaitu menilai semua karya anak, tidak membahas satu persatu karya anak. Penilaian karya menggunakan huruf dari huruf C untuk nilai terendah, nilai B-, nilai B, nilai B+, nilai A-, nilai A, dan nilai A+ untuk nilai tertinggi. Dari dua puluh tiga anak yang mengikuti pelajaran ekstra menggambar terdapat sebagian besar anak mendapatkan nilai B. Prosentase keberhasilan pelajaran ekstra Menggambar pada tanggal 12 september 2012 yaitu 91,3 %.

Dari hasil observasi yang dilakukan didapati bahwa karya anak yang kreatif justru mendapaytkan nilai sedang, padahal anak berani mengungkapkan ide-ide yang anak ketahui di dalam gambarnya. Sedangkan anak yang kurang kreatif yang karyanya meniru guru walaupun brbeda malah mendapatkan nilai tinggi dari pada

anak yang berani mengembangkan gambarnya. Inilah yang harus dipahami oleh guru agar guru menilai bukan dari segi kemiripan tetapi dari segi kreativitas anak.

Kelebihan dari pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 yaitu sesuai dengan standar keberhasilan yang ditetapkan sekolah, yaitu prosentase jumlah anak yang mendapatkan nilai B keatas lebih dari 90% sehingga pelajaran ekstra Menggambar anak kelompok B2 pada pertemuan tanggal 12 september dinyatakan berhasil. Kekurangan dari penilaian karya yaitu guru tidak membahas tentang karya yang dibuat anak kelompok B2. Seharusnya kegiatan membahas karya bisa dilakukan setelah penilaian semua gambar dilakukan di depan kelas agar dapat dilihat oleh semua anak.

Dengan membahas karya, guru dapat menjelaskan kepada anak tentang karya mana yang bagus dan karya mana yang kurang bagus, sehingga anak tahu tentang kekurangan dan kelebihan didalam karya mereka. Pembahasan karya juga bisa dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada anak melalui pemberian pujian atau pemberian motivasi kepada anak agar anak tetap menikmati pelajaran menggambar. Untuk anak yang karyanya bagus agar tetap mempertahankan dan untuk anak yang karyanya kurang bagus agar berusaha untuk membuat karya yang lebih baik lagi dipertemuan selanjutnya. Guru di dalam memberikan nilai seharusnya tidak didepan karya anak sehingga karya anak tidak terganggu oleh nilai didepannya.

Di dalam penilaian karya seharusnya didasarkan atas kreativitas anak di dalam menggambar, bukan dari gambar yang dibuat anak harus sama dengan karya guru. Setiap anak memiliki ke khasan dalam menggambar, itulah yang seharusnya menjadi dasar dari pengembangan kreativitas anak melalui pelajaran menggambar.

Untuk mewujudkan tujuan dari pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2. Bertujuan untuk mengenalkan seni sejak dini kepada anak dan untuk mengembangkan kreativitas anak sejak dini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 menggunakan metode ceramah dengan metode mencontoh.

Dari hasil karya anak pada pertemuan tanggal 12 september 2012 karya yang dibuat anak bervariasi, tidak sama persis dengan karya dari guru. Anak mengembangkan objek gambar dari guru sehingga karya dari setiap anak satu sama lain sangat menarik untuk diamati. Metode ceramah sesuai diterapkan di dalam pelajaran menggambar, karena dari hasil pengajaran menggambar karya-karya anak terlihat kreatif. Metode ceramah kurang tepat untuk diterapkan di dalam pengajaran menggambar, karena semua anak tidak bisa menggambar sama persis dengan gambar dari guru. Setiap anak pasti memiliki karakter yang berbeda-beda.

Dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 12 september 2012 didapati bahwa dalam setiap pertemuan menghasilkan 1 karya dari setiap anak. Hasil dari pembelajaran diapresiasi oleh guru dengan memberikan nilai pada setiap karya yang dibuat oleh anak. Guru menggolongkan 3 kategori dalam penilaian karya, yaitu kategori bagus, kategori sedang, dan kategori kurang bagus. Dari penelitian tersebut didapatkan data bahwa terdapat 10 karya yang mendapatkan kategori gambar bagus,

11 karya yang mendapatkan kategori gambar sedang, dan 2 karya yang mendapatkan kategori gambar kurang bagus.

Kegiatan penilaian karya dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap karya dan tidak melakukan pembahasan dari karya anak kelompok B2. Penilaian karya menggunakan huruf mulai dari nilai terendah yaitu nilai C sampai dengan nilai tertinggi yaitu nilai A+. Dari dua puluh tiga anak yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler menggambar terdapat tiga anak yang mendapat nilai tertinggi yaitu nilai A+, enam anak yang mendapatkan nilai A, satu anak yang mendapatkan nilai A-, dua anak yang mendapatkan nilai B+, sembilan anak yang mendapatkan nilai B, dan dua anak yang mendapatkan nilai B-. Prosentase keberhasilan pembelajaran ekstrakurikuler Menggambar pada tanggal 12 september 2012 yaitu 91,3 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Menggambar pada anak Kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD berikut beberapa saran sebagai masukan untuk kedepan agar lebih baik lagi, yaitu:

1. Perlunya penambahan waktu pembelajaran ekstrakurikuler menggambar pada anak kelompok B2 yaitu bisa dibuat menjadi 1,5 jam, karena durasi waktu 1 jam dirasa masih kurang di dalam anak menggambar.
2. Penggunaan metode mengajar untuk kelompok B2 harus disesuaikan dengan tujuan pelajaran ekstra menggambar.

3. Penggunaan metode mencontoh kurang pas jika diterapkan di dalam pelajaran ekstra menggambar, karena anak tidak bisa meniru sama persis dengan karya dari guru. Guru bisa menggunakan metode demonstrasi sebagai gantinya.
4. Guru dalam berceramah dengan anak tentang tema yang akan digambar lebih bagus kalau menjelaskan objek-objek gambar yang lebih banyak sehingga anak lebih memahami tentang objek apa yang akan anak gambar.
5. Guru diharapkan memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan objek gambar yang dibuat asalkan sesuai dan serasi dengan contoh gambar yang dibuat oleh guru.
6. Guru perlu membahas karya yang dihasilkan anak, sehingga anak akan tahu tentang kekurangan mereka dalam menggambar tadi. Guru juga dapat memotivasi anak agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler pada pertemuan selanjutnya dan karya yang dihasilkan bisa ditempel di ruangan kelas untuk memberikan apresiasi atas karya yang dibuat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F.D.K. 2002. *Menggambar Suatu Proses Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Danim S. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan & Moedjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kuffner, T. 2006. *Berkarya dan Berkreasi*. Jakarta: Gramedia.
- Lowenfeld, V. and Britain, W. 1982. *Creative and Mental Growth*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Miles, MB & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moelischatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Depdiknas
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat untuk membantu perolehan data digunakan beberapa pedoman diantaranya:

A. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek permasalahan yaitu:

1. Kegiatan pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
2. Proses pembuatan karya dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
3. Metode yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
4. Proses penilaian dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan ibu selaku kepala sekolah dan bapak Wayan selaku guru ekstra menggambar Kelompok B2. Garis besar masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan dari pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
3. Bagaimana karya yang dihasilkan dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.
4. Bagaimana penilaian dalam pelajaran ekstra menggambar Kelompok B2.

C. Pedoman Dokumentasi

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa:

1. Dokumentasi kurikulum TK tahun 2010

PEDOMAN OBSERVASI

Wujud Data	Aspek yang Diamati
Anak TK	<ul style="list-style-type: none"> • Minat anak mengikuti pelajaran menggambar kelompok B2 • Gambar yang dihasilkan anak kelompok B2
Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Peran guru dalam pelaksanaan pelajaran menggambar kelompok B2
Tema	<ul style="list-style-type: none"> • Tema gambar yang dibuat setiap minggu berbeda
Media	<ul style="list-style-type: none"> • Media yang digunakan dalam pelajaran menggambar
Tehnik menggambar	<ul style="list-style-type: none"> • Tehnik yang digunakan dalam pelajaran menggambar
Pengkategorian hasil gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkategorian hasil gambar menurut guru ekstra menggambar
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan guru dalam pelajaran menggambar kelompok B2
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian yang digunakan oleh guru dalam pelajaran menggambar kelompok B2
Standar keberhasilan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Standar keberhasilan pelajaran dari guru ekstra menggambar

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Sejak kapan Ibu menjadi kepala sekolah di TK ABA AL-JIHAD?
2. Apa visi dan misi TK ABA AL-JIHAD?
3. Kurikulum apa yang digunakan di TK ABA AL-JIHAD?
4. Apa tujuan diadakannya pelajaran ekstra menggambar di TK ABA AL-JIHAD?
5. Berapa jumlah guru ekstra menggambar di TK ABA AL-JIHAD?
6. Apakah guru yang mengajar pelajaran ekstra menggambar lulusan sarjana seni?
7. Apakah ada prestasi anak TK ABA AL-JIHAD di bidang menggambar?
8. Selama menjadi Kepala sekolah, kendala-kendala apa saja yang ibu temui di dalam pembelajaran anak TK ABA AL-JIHAD?
9. Bagaimana standar keberhasilan di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU**

1. Sejak kapan bapak menjadi guru ekstra menggambar di TK ABA AL-JIHAD?
2. Kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
3. Apa tujuan dari pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
4. Berapa jumlah anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD yang mengikuti pelajaran ekstra menggambar?
5. Bagaimana minat anak kelompok B2 dalam mengikuti pelajaran ekstra menggambar?
6. Metode pelajaran apa saja yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
7. Apakah menurut Bapak metode dalam pelajaran ekstra menggambar sudah maksimal penggunaannya?
8. Media apa saja yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
9. Teknik apa yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
10. Evaluasi apa yang digunakan dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?

11. Bagaimana sistem penilaian dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
12. Apakah menurut bapak gambar yang dihasilkan anak kelompok B2 rata-rata sama dengan contoh gambar yang dibuat guru?
13. Menurut bapak apa makna dari kreativitas?
14. Apakah menurut bapak gambar yang dihasilkan anak kelompok B2 rata-rata sudah kreatif?
15. Kendala apa saja yang dihadapi di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?
16. Bagaimana pengkategorian hasil gambar anak kelompok B2?
17. Bagaimana standar keberhasilan di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD?

JAWABAN
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Menjadi kepala sekolah di TK ABA AL-JIHAD sejak tahun ajaran 2009/2010.
2. Visi dari TK ABA AL-JIHAD yaitu Terwujudnya anak didik yang berkepribadian muslim beriman, cerdas, terampil, dan kreatif menuju masa depan yang berkualitas. Misi dari TK ABA AL-JIHAD yaitu (1) Membimbing anak didik berbudi pekerti luhur; (2) Meningkatkan kualitas anak didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia; (3) Meningkatkan hubungan kerjasama antara orangtua murid dengan pihak sekolah; (4) Menumbuhkembangkan semangat kreativitas anak didik di TK dengan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki anak.
3. Kurikulum yang digunakan di TK ABA AL-JIHAD adalah kurikulum tahun 2010.
4. Tujuan diadakannya pelajaran ekstra menggambar di TK ABA AL-JIHAD yaitu untuk mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi anak, memberikan kepercayaan diri pada anak, dan mengenalkan seni pada anak didik.
5. Guru ekstra Menggambar di TK ABA AL-JIHAD berjumlah 3 orang.
6. Tidak, guru yang mengajar pembelajaran ekstra Menggambar merupakan guru sanggar melukis anak lulusan SMSR.
7. Salah satu prestasi anak TK ABA AL-JIHAD di bidang menggambar adalah juara 1 lomba menggambar tingkat kecamatan Godean tahun 2011.

8. Kendala yang di hadapi yaitu masalah administrasi keuangan, ada sebagian dari orang tua wali yang susah dalam melunasi pembayaran di TK. TK memberikan solusi yaitu memberikan subsidi silang untuk orang tua wali yang benar-benar kurang mampu. Dalam pembelajaran di TK tidak ada kendala, pembelajaran lancar tanpa kendala.
9. Standar keberhasilan di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD yaitu lebih dari 90% nilai keseluruhan anak di dalam kelas yang mendapatkan nilai B keatas.

**JAWABAN
KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
UNTUK GURU**

1. Menjadi guru ekstra Menggambar di TK ABA AL-JIHAD Sejak bulan november 2008.
2. Kurikulum yang digunakan di TK ABA AL-JIHAD adalah kurikulum tahun 2010.
3. Tujuan dari pelajaran ekstra Menggambar pada anak kelompok B di TK ABA AL-JIHAD adalah untuk mengenalkan seni kepada anak sejak usia dini.
4. Jumlah anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD yang mengikuti pelajaran ekstra Menggambar adalah 30 anak.
5. Minat anak kelompok B2 dalam mengikuti pelajaran ekstra Menggambar yaitu anak sangat antusias mengikuti pelajaran ekstra Menggambar.
6. Metode pelajaran yang digunakan yaitu metode bercakap-cakap dan metode demonstrasi.
7. Metode dalam pelajaran ekstra Menggambar sudah maksimal
8. Media yang digunakan dalam pelajaran ekstra Menggambar adalah buku gambar A4 dan pastel.
9. Teknik yang digunakan dalam pelajaran ekstra Menggambar adalah teknik kering dengan menggunakan media pastel.
10. Evaluasi yang digunakan dalam pelajaran ekstra Menggambar adalah penilaian karya.

11. Sistem penilaian dalam pelajaran ekstra menggambar yaitu menggunakan huruf dari huruf C sampai dengan huruf A+.
12. Karya yang dihasilkan anak kelompok B2 rata-rata sama dengan contoh gambar yang dibuat guru, karakternya yang berbeda.
13. Makna dari kreativitas adalah Suatu daya cipta kreasi dalam anak yang bisa dikembangkan oleh personal.
14. Gambar yang dihasilkan anak kelompok B2 rata-rata sudah kreatif.
15. Kendala yang dihadapi adalah anak yang sering mengganggu temannya pada saat menggambar.
16. Pengkategorian hasil gambar yaitu kategori gambar bagus, sedang, dan kurang.
17. Standar keberhasilan di dalam pelajaran ekstra menggambar pada anak kelompok B2 di TK ABA AL-JIHAD yaitu lebih dari 90% nilai keseluruhan anak di dalam kelas yang mendapatkan nilai B keatas.

Tabel 2: **Daftar nilai pada tanggal 12 september 2012**

No.	Nama	Nilai
1.	Nanda	B+
2.	Dhika	A
3.	Arlyn	B
4.	Lia	A
5.	Dimas	B
6.	Amel	B
7.	Faiz	A
8.	Gurat	A
9.	Dias	A
10.	Zaki	B
11.	Kelvin	B
12.	Adi	B
13.	Lisa	A+
14.	Luthfi	B-
15.	Dina	B
16.	Nunung	B-
17.	Ridho	B+
18.	Titha	A+
19.	Andjani	A
20.	Kiki	A-
21.	Bila	B
22.	Sazna	A+
23.	Raehan	B

Tabel 3: **Data jumlah bangunan TK ABA AL-JIHAD**

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	6
2.	Kantor	2
3.	Masjid	1
4.	Kamar Mandi	3
5.	Tempat Parkir	2
6.	Tempat Bermain	2
	Jumlah	16

Tabel 4: Staf sekolah TK ABA AL-JIHAD

No.	Nama	Jabatan
1.	Nanik Windarti, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Widati Rahayu, S.Pd	Guru
3.	Subariyah, S.Pd	Guru
4.	Sarjilah	Guru
5.	Endriyanti	Guru
6.	Riva Muftiani, S.Sos	Guru
7.	Hutami Sutiasningsih, S.IP	Guru
8.	Kitriana, S.Pd	Guru
9.	Haryanti	Guru
10.	Wayan Daru Nur Setiawan	Guru
11.	Dante	Guru
12.	Hendri	Guru
13.	Munifatun	Karyawan
14.	Harjono	Penjaga Sekolah
15.	Tri Widayati	Karyawan

Tabel 5: **Jumlah siswa TK ABA AL-JIHAD**

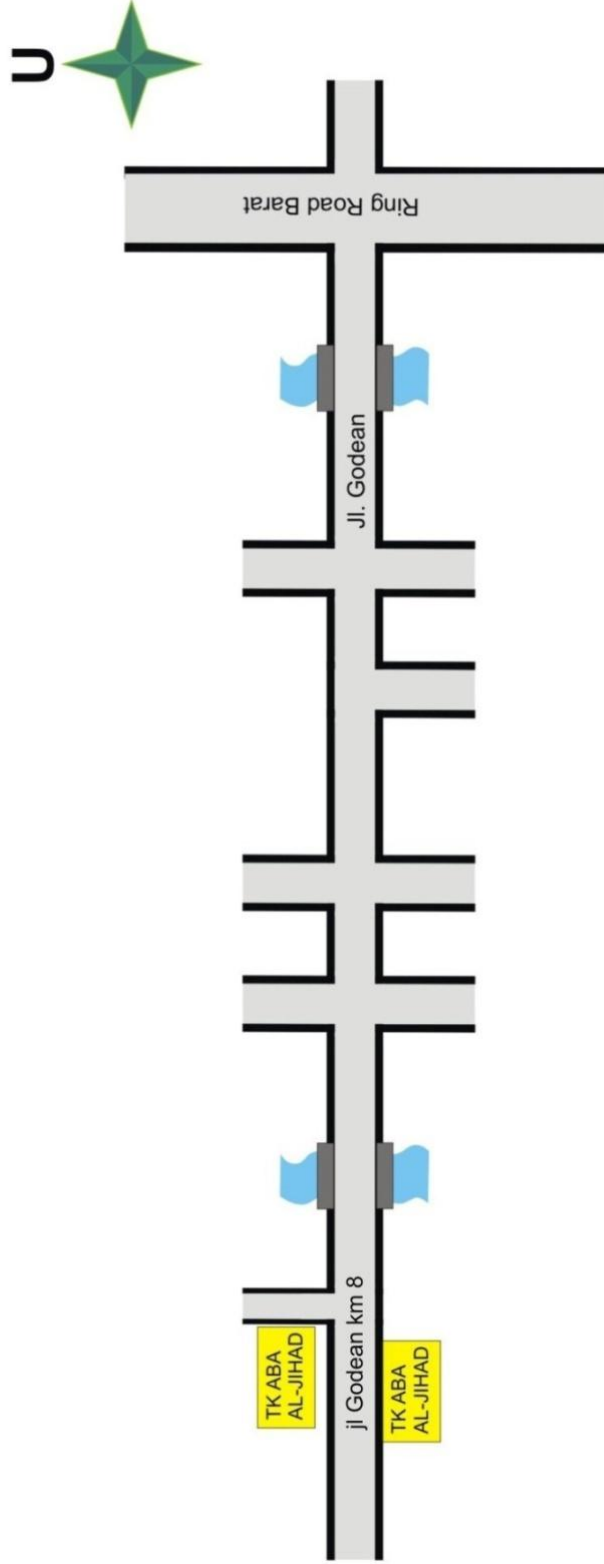
No.	Siswa	Jumlah
1.	Kelompok PAUD	12
2.	Kelompok A1	26
3.	Kelompok A2	27
4.	Kelompok B1	24
5.	Kelompok B2	30
6.	Kelompok B3	28
	Jumlah	147

Tabel 6: **Data siswa Kelompok B2 TK ABA AL-JIHAD**

No.	Nama	L/P
1.	Syahid	L
2.	Nanda	P
3.	Dhika	L
4.	Arlyn	P
5.	Lia	P
6.	Dimas	L
7.	Amel	P
8.	Faiz	L
9.	Risa	P
10.	Fikri	L
11.	Gurat	L
12.	Dias	L
13.	Zaki	L
14.	Kelvin	L
15.	Kevin	L
16.	Adi	L
17.	Lisa	P
18.	Luthfi	L
19.	Dafin	L
20.	Dina	P
21.	Dita	P
22.	Nunung	P
23.	Ridho	L
24.	Titha	P
25.	Andjani	P
26.	Kiki	P
27.	Rio	L
28.	Bila	P
29.	Sazna	P
30.	Raehan	L

DENAH LOKASI TK ABA AL-JIHAD

jl Godean km 8, Sidokarto, Godean, Sleman





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/34-00
31 Juli 2008

Nomor : 441/UN34.12/T4/SR/2012 Yogyakarta, 7 Mei 2012
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan
u.b. Pembantu Dekan I
Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : ARI NUGROHO
2. NIM : 08206291040
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Alamat Mahasiswa : Celungan, Sumberagung, Moyudan, SLEMAN
5. Lokasi Penelitian : Sidokarto, Godean, SLEMAN
6. Waktu Penelitian : Mei 2012
7. Tujuan dan maksud Penelitian : Mencari data penelitian
8. Judul Tugas Akhir : PEMBELAJARAN MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B
DITK ABA AL-JIHAD SIDOKARTO GODEAN SLEMAN
9. Pembimbing : 1. Drs. SUWAKNA, M.Pd
2. Drs. BAMBANG PRIHADI, M.Pd

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Drs. MARDIYATMO, M.Pd

NIP 195710051987031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Korangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

9 Mei 2012

Nomor : 681/UN.34.12/PP/V/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Pembelajaran Menggambar pada Anak Kelompok B di TK AB Al Jihad Sidokarto Godean Sleman

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ARI NUGROHO
NIM : 08206241040
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2012
Lokasi Penelitian : Sidokarto Godean Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP. 19610524 199001 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Alamat : Jl Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. / Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1592 / 2012

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/4544/V/5/2012 Tanggal : 10 Mei 2012 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **ARI NUGROHO**
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 08206241040
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UNY
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Celungan, Sumberagung, Moyudan, Sleman
No. Telp / HP : 085729621646
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul :
“PEMBELAJARAN MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK ABA AL-JIHAD SIDOKARTO, GODEAN, SLEMAN, YOGYAKARTA”
Lokasi : TK. ABA Al-Jihad Sidokarto, Godean
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal : 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 11 Mei 2012

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
5. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
6. Camat Kec. Godean
7. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
8. Ka. Desa Sidokarto, Godean
9. Ka. TK ABA Al-Jihad Sidokarto, Godean

**a.n. Kepala Bappeda Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b. Ka. Sub. Bid. Litbang**

SRI NURHIDAYAH, S.Si, MT
Pembina, IV/a
NIP. 19670703 199603 2 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4544/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
Tanggal : 09 Mei 2012
Nomor : 681/UN34.12/PPV/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARI NUGROHO. NIP/NIM : 08206241040
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : PEMBELAJARAN MENGGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AB AI JIHAD
SIDOKARTO GODEAN SLEMAN.
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 10 Mei 2012 s/d 10 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108.198603.1.011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. KA. DINAS DIKPORA PROVINSI DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan

**DAFTAR ANAK DIDIK
2012/ 2013**

[illegible]



TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH AL JIHAD

Visi

Terwujudnya anak didik yang berkepribadian muslim beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan kreatif menuju masa depan yang berkualitas.

Misi

1. Membimbing anak didik berbudi pekerti luhur.
2. Meningkatkan kualitas anak didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia.
3. Meningkatkan hubungan kerjasama antara orang tua murid dengan pihak sekolah.
4. Menumbuhkembangkan semangat kreativitas anak didik di TK dengan kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan minat bakat yang dimiliki anak.

SURAT KETERANGAN

Melalui surat ini, Taman Kanak-Kanak (TK) ABA AL-JIHAD, menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini.

Nama : Ari Nugroho

NIM : 08206241040

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Seni Rupa

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman, untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “pembelajaran ekstrakurikuler menggambar pada anak kelompok B di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 november 2012

Kepala Sekolah TK ABA AL-JIHAD



(Nanik Windarti)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wayan Daru Nur Setiawan

Pekerjaan : Guru Ekstrakurikuler Menggambar Kelompok B2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ari Nugroho

NIM : 08206241040

Prodi/jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan wawancara guna pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi dengan judul Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman. Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Guru Ekstrakurikuler Menggambar
Kelompok B2



(Wayan Daru Nur Setiawan)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nani Windarti
Pekerjaan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ari Nugroho
NIM : 08206241040
Prodi/jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan wawancara guna pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi dengan judul Pembelajaran Ekstrakurikuler Menggambar Pada Anak Kelompok B di TK ABA AL-JIHAD Sidokarto Godean Sleman. Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Kepala Sekolah



RANCANGAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Masalah	Sub Masalah (Pertanyaan Penelitian)	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data			
					Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Perekaman (foto)
1.	Tujuan pembelajaran ekstra Menggambar	Tujuan pelajaran ekstra Menggambar	Kisi-kisi wawancara	Kepala sekolah dan Guru	✓			
		Visi dan Misi	Visi dan Misi TK ABA AL- JIHAD	Kepala sekolah	✓		✓	
		Kurikulum yang digunakan	Kurikulum TK 2010	Kepala sekolah	✓		✓	
		Minat anak mengikuti pelajaran ekstraMenggambar	Proses pembelajaran	Anak kelompok B2		✓		✓
		Peran guru dalam pelaksanaan pelajaran ekstra Menggambar	Proses pembelajaran	Guru		✓		✓
		Keberhasilan pembelajaran	Karya anak	Guru	✓	✓		
2.	Metode mengajar ekstra	Tema gambar	Karya gambar	Guru	✓	✓	✓	✓

	Menggambar	Metode pembelajaran yang digunakan	Proses pembelajaran	Guru	✓	✓		✓
		Media yang digunakan	Proses pembelajaran	Guru dan Anak TK	✓	✓		✓
		Tehnik menggambar	Proses pembelajaran	Guru	✓	✓		✓
3.	Hasil pelajaran ekstra Menggambar	Gambar yang dihasilkan	Karya anak	Anak		✓		✓
		Pengkategorian gambar	Karya anak	Guru	✓	✓		
4.	Penilaian pelajaran ekstra Menggambar	Penilaian karya	Karya anak	Guru		✓		✓
		Evaluasi	Karya anak	Guru	✓	✓		

B. Kelompok B

Nilai agama dan moral

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
1. Mengenal agama yang dianut	Mengenal bermacam-macam agama	Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan. Misal: manusia, bumi, langit, tanaman, hewan
	Mengenal tempat ibadah	Memberi makanan pada hewan
	Mengenal kitab suci agama yang dianut	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam kitab suci Menyebutkan kitab suci yang dianut
2. Membiasakan diri beribadah	Terbiasa melakukan ibadah sesuai dengan aturan menurut keyakinan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan macam-macam kitab suci Menyebutkan kitab suci yang dianut
3. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dll)	Terbiasa berperilaku sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> Berbuat baik terhadap semua makhluk Tuhan Berbicara dengan sopan Menyapa teman dan orang lain Berpakaian rapi dan sopan Selalu mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu
	Terbiasa berperilaku saling hormat menghormati	<ul style="list-style-type: none"> Menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua Mendengarkan dan memperhatikan teman teman Berbicara Mau memohon dan memberi maaf Senang bermain dan teman
4. Membedakan perilaku baik dan buruk	Membedakan perilaku baik dan buruk	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan mana yang benar dan salah pada suatu persoalan Menunjukkan perbuatan yang benar dan yang salah Menyebut perbuatan yang baik dan benar
5. Mengenal ritual hari besar	Mengenal ritual dan hari besar agama	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan hari-hari besar keagamaan Terlibat dalam acara keagamaan

Sosial , emosional dan kemandirian

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
1. Bersikap kooperatif dengan teman	Bersikap kooperatif dengan teman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat melaksanakan tugas kelompok ▪ Dapat bekerjasama dengan teman ▪ Mau bermain dengan teman
2. Menunjukkan sikap toleran	Menunjukkan sikap toleran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mau meminjamkan miliknya ▪ Mau berbagi dengan teman ▪ Saling membantu sesama teman
3. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb)	Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sabar menunggu giliran ▪ Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar ▪ Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan
4. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat	Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan budaya setempat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi dan membalas salam ▪ Berbicara dengan tidak berteriak
5. Memahami peraturan	Memahami peraturan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Datang ke sekolah tepat waktu ▪ Menatati tata tertib sekolah ▪ Mentaati aturan / tata tertib di kelas
6. Menunjukkan rasa empati	Menunjukkan rasa empati	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghibur teman yang sedih ▪ Mendoakan teman yang sakit ▪ Suka menolong ▪ Mau memberi dan menerima maaf
7. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai ▪ Dapat menerima kritik ▪ Berani bertanya dan menjawab pertanyaan ▪ Bertanggung jawab akan tugasnya
8. Bangga terhadap hasil karya sendiri	Bangga terhadap hasil karya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan kebanggaan terhadap hasil karyanya ▪ Memelihara hasil karya sendiri
9. Menghargai keunggulan orang lain	Menghargai keunggulan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat memuji teman / orang lain ▪ Menghargai hasil karya teman/ orang lain

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
		▪ Menghargai keunggulan teman/ orang lain

Bahasa

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar ▪ Meniru kembali 4-5 urutan kata
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menirukan kalimat sederhana ▪ Mengulang kalimat yang telah didengarnya
3. Memahami aturan dalam suatu permainan	Memahami aturan dalam suatu permainan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mentaati aturan permainan
Mengungkapkan bahasa		
1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi ▪ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa dan bagaimana
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan berbagai bunyi/ suara tertentu ▪ Mengelompokkan macam-macam gambar mempunyai bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol untuk persiapan membaca	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol untuk persiapan membaca	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berani bertanya, secara sederhana ▪ Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: sama-nama) ▪ Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya ▪ Mengelompokkan kata-kata sejenis ▪ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana Memberikan keterangan/ informasi tentang suatu hal Bercerita menggunakan kata ganti/ aku, saya, kamu, dia, mereka Membuat saja sederhana
5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai dengan guru. misalnya kemarin ibu pergi ke Mau mengungkapkan pendapat secara sederhana
6. Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan	Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urutan dan bahasa yang jelas Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urutan Melanjutkan cerita/ dongeng yang telah didengar sebelumnya
Keaksaraan		
1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar Membuat gambar dan coretan (tulisan) tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada di sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama, misal: bola, buku, baju, dll Menghubungkan gambar benda dengan kata

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca gambar yang memiliki kata / kalimat sederhana ▪ Menceritakan buku walaupun tidak sama tulisan dengan diungkapkan ▪ Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya ▪ Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya
5. Membaca nama sendiri	Membaca nama sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca nama sendiri dengan lengkap
6. Menuliskan nama sendiri	Menuliskan nama sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menuliskan nama sendiri dengan lengkap

Kognitif

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
1. Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi	Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda berdasarkan fungsi ▪ Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya. Misal: peralatan makan, peralatan mandi, peralatan kebersihan. ▪ Menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda
2. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika ia ditumpahkan)	Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti apa yang terjadi ketika ia ditumpahkan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, balon ditiup lalu dilepaskan, benda-benda dimasukkan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam) , benda-benda dijatuhkan (gravitasi, benda-benda didekatkan dengan magnet, mengamati benda dengan kaca pembesar, macam-macam rasa, mencium macam-macam bau, mendengar macam-macam

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
		bunyi).
3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan	Menyusun perencanaan kegiatan yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat perencanaan kegiatan yang akan digunakan
4. Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi badah)	Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi badah)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan sebab akibat, misal mengapa sakit gigi, mengapa kita lapar, dll ▪ Mengungkapkan asal mula terjadinya sesuatu
5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti burung)	Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti ayo kita bermain pura-pura seperti burung)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak teman untuk bermain ▪ Bermain peran ▪ Mengekspresikan gerakan sesuai dengan syair, lagu atau cerita ▪ Mengekspresikan gerakan dengan iringan musik/ lagu
6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan maze (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) ▪ Menyusun kepingan puzzel menjadi bentuk utuh ▪ Menunjukkan kejanggalan suatu gambar ▪ Mampu mengambil keputusan secara sederhana
Konsep, bentuk, warna, ukuran dan pola		
1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran "lebih dari", "kurang dari", dan "paling/ter"	Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran "lebih dari", "kurang dari", dan "paling/ter"	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit ▪ Mengenal perbedaan kasar halus, berat ringan, panjang pendek, jauh dekat, banyak sedikit, sama tidak sama, tebal tipis, gemuk kurus, tinggi rendah ▪ Mengukur panjang, dengan langkah, jengkal, lidi,

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkenibangan	Indikator
		ranting, penggaris, meteran ▪ Membedakan berat benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya) ▪ Mengisi dan menyebutkan isi wadah (satu gelas, satu botol, dll, dengan air biji-bijian beras dll)
2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi)	Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (3 variasi)	▪ Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu ▪ Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda-benda, sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) ▪ Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri tertentu. Misal : menurut warna, bentuk, ukuran
3. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi	▪ Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, permasanannya, warnanya, bentuknya ▪ Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran bola, segiempat – balok) ▪ Menunjuk mengelompokkan benda yang jumlahnya sama, tidak sama, lebih banyak lebih sedikit dari 2 kumpulan benda
4. Mengenal pola ABCD-ABCD	Mengenal pola ABCD-ABCD	▪ Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan misal: merah, putih, biru, merah putih, biru, merah ABCD-ABCD ▪ Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
5. Menurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	Menurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya	<ul style="list-style-type: none"> Meniru pola dengan 4-8 kubus Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya Menyusun benda dari panjang pendek atau sebaliknya Menyusun benda dari tinggi rendah atau sebaliknya
Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf		
1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	<ul style="list-style-type: none"> Membilang/ menyebut urutan bilangan 1 sampai 50
2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	<ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan/ memasang lambang bilangan dengan benda sampai 20 Mencocokkan bilangan dengan lambang/ bilangan
3. Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan	Mengenal berbagai macam lambang, huruf vokal dan konsonan	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan huruf vokal dan konsonan Mengenal lambang bilangan 1-20 Meniru berbagai lambang, huruf vokal dan konsonan

Fisik

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
Motorik kasar		
1. Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	Menirukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan	<ul style="list-style-type: none"> Berjalan maju pada garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan dengan berjinjit, berjalan dengan tumit sambil membawa beban Berjalan mundur, berjalan ke samping pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban Meloncat dari ketinggian 30-50 cm Memanjat, bergantung, dan berayun Berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
		seimbang <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh ▪ Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi ▪ Bermain dengan simpai ▪ Naik sepeda roda 3, otopet, egrang, dll
2. Melakukan koordinasi gerakan kaki – tangan kepala dalam melakukan tarian/ senam	Melakukan koordinasi gerakan kaki – tangan kepala dalam melakukan tarian/ senam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengekspresikan berbagai/ gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik / ritmik dengan lentur ▪ Gerakan bebas dengan irama musik ▪ Senam fantasi bentuk meniru misalnya menirukan berbagai gerakan hewan , gerakan tanaman yang terkena angin (sepoi-sepoi, angin kencang dan kencang sekali) dengan lincha ▪ Mengekspresikan diri dalam gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah
3. Melakukan permainan fisik dengan lentur	Melakukan permainan fisik dengan lentur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menendang bola ke depan dan ke belakang (bermain bola) ▪ Melakukan permainan fisik misal petak umpet tikus dan kucing
4. Terampil menggunakan tangan kanan/ kiri	Terampil menggunakan tangan kanan/ kiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memantulkan bola besar sedang dan bola kecil ▪ Melambungkan dan menangkap bola/ kantong biji sambil berjalan ▪ Memantulkan bola besar bola sedang dan bola kecil dengan memutar badan mengayunkan lengan dan melangkah
5. Melakukan kegiatan kebersihan diri	Melakukan kegiatan kebersihan diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan misal makan mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci dan melipat tangan mengikat

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
		tali sepatu dll <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membersihkan diri sendiri tanpa bantuan ▪ Membersihkan peralatan makan setelah digunakan ▪ membuang sampah pada tempatnya
Motorik halus		
6. Menggambar sesuai gagasannya	Menggambar sesuai gagasannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, spidol dan bahan-bahan alam) dengan rapi ▪ Menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis, lingkaran, segitiga, segi empat ▪ Menggambar orang dengan lengkap dan proporsional ▪ Mencegah dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam) dengan lebih rapi
7. Meniru bentuk	Meniru bentuk	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran ▪ Meniru, melipat kertas sederhana (1-7 lipatan) ▪ Mencocok bentuk ▪ Membuat lingkaran, segitiga dan bujur sangkar dengan rapi ▪ Meronce 2 pola dengan berbagai media (manik-manik sedotan, kertas, daun dll) ▪ Menganyam dengan berbagai media/ misal: kain perca, daun, sedotan, kertas
8. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat berbagai bentuk dari daun kertas dan kain perca, kardus ▪ Menciptakan bentuk dari balok ▪ Menciptakan bentuk dari kepingan geometri

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdough/ tanah liat, pasir Permainan / warna dengan berbagai media Membuat berbagai bunyi dengan berbagai alat Membentuk irama Menciptakan alat perkusi sederhana dan mengekspresikan dalam bunyi yang berisama
9. Menggunakan alat tulis dengan benar	Menggunakan alat tulis dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) Membuat berbagai macam coretan
10. Menggunting sesuai dengan pola	Menggunting sesuai dengan pola	<ul style="list-style-type: none"> Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/ pola (lurus, lengkung, gelombang, zig zag, lingkaran, segitiga, segiempat)
11. Menempati gambar dengan tepat	Menempati gambar dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar dengan teknik kolase, dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan) Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/ bahan (segiempat, segitiga, lingkaran)
12. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail	<ul style="list-style-type: none"> Mewarnai bentuk gambar sederhana Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media Membatik dan jumputan Melukis dengan jari (Finger painting) Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang)
Kesehatan fisik		
1. Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat badan	Memiliki kesesuaian antara usia dengan berat badan	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur berat badan dengan rumus (BB/U)

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Capaian Perkembangan	Indikator
2. Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan	Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengukur tinggi badan ▪ Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkaran kepala
3. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan	Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan mengandung gizi seimbang